

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *RETURN ON ASSET (ROA)*
DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT BPRS SURIYAH
CILACAP**



Oleh :

LIA BUDIARTI

NIM 17612011004

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *RETURN ON ASSET (ROA)*
DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT BPRS SURIYAH
CILACAP**

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Oleh :

LIA BUDIARTI

NIM 17612011004

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP**

2021

SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *RETURN ON ASSET (ROA)*
DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT BPRS SURIYAH
CILACAP

Oleh :

LIA BUDIARTI

NIM 17612011004

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Pada Tanggal :

Pembimbing I



Dina Prasetyaningrum, M.M

NIDN. 0619129101

Pembimbing II



Unggul Satrio Banguntopo, M.M

NIDN. -

SKRIPSI

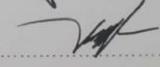
PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *RETURN ON ASSET (ROA)*
DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT BPRS SURIYAH
CILACAP

Oleh :

LIA BUDIARTI

NIM 17612011004

Disetujui dan Disahkan

- | | | |
|-------------------------------------|---------|--|
| 1. <u>Suwono, S.E, M.Si</u> | Penilai | (..... ) |
| NIDN. 0630106503 | | |
| 2. <u>Privo Anggoro, S.Sos, M.M</u> | Penilai | (..... ) |
| NIDN. 0604108401 | | |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali


Suwono, M.Si
NIDN. 0630106503

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **LIA BUDIARTI**
NIM : 17612011004
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return on Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah di PT BPRS Suriyah Cilacap

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

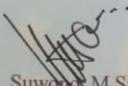
Selasa, 11 Januari 2022

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

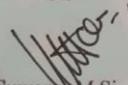
Cilacap, 11 Januari 2022

Dewan Sidang

Ketua


Suwono, M.Si
NIK. 41230714081

Penguji 1


Suwono, M.Si
NIK. 41230714081

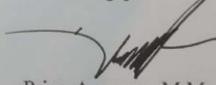
Pembimbing


Dina Prasetyaningrum, M.M
NIK. 41230714144

Sekretaris


Dina Prasetyaningrum, M.M
NIK. 41230714144

Penguji 2


Priyo Anggoro, M.M
NIK. 41230714083

Ass. Pembimbing


Unggul Satrio Banguntopo, M.M
NIK. 23071400059

Mengetahui,
Dekan Ekonomi


Drs. H. Suyono
NIK. 41230714008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lia Budiarti
NIM : 17612011004
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama AI-Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dalam skripsi ini

Cilacap, 11 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Lia Budiarti

NIM 17612011004

HALAMAN MOTTO

Menuntut ilmu adalah taqwa, Menyampaikan ilmu adalah ibadah

Mengulang-ulang ilmu adalah zikir, Mencari ilmu adalah jihad

(Abu hamid Al Ghazali)

Jadilah kuat, tapi tidak menyakiti. Jadilah baik, tapi tidak lemah.

Jadilah berani, tapi tidak menakuti. Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.

Jadilah pemaaf, bukan pendendam. Tetap bangga, tapi tidak harus sombong.

(Jim Rohn)

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas
hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap
momen dalam hidup, berpetuanglah.

(Ayu Estiningtyas)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan rasa syukur serta bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua penulis tercinta Bapak Budiarto dan Ibu Mukaromah. Terimakasih untuk iringan doa-doa yang selalu kalian panjatkan. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, motivasi, perhatian dan tidak pernah lelah mendidik, menjaga, merawat beserta doa untuk kesuksesan penulis sampai saat ini.
2. Adik-adik saya, Edi Annurrohman dan Ruli Hidayat, semoga kalian dimudahkan dalam setiap langkah dalam meraih apa yang kalian cita-citakan.
3. Kepada keluarga besar, terimakasih untuk doa-doa dan uluran tangan kalian.
4. Diri saya sendiri, Lia Budiarti. Terimakasih telah berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi kuat. Kamu Hebat!
5. Teman-teman seperjuangan S1 Manajemen angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Di PT BPRS Suriyah Cilacap”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. KH. Nasrulloh, M.H selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.
2. Drs. H. Suyono selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.
3. Suwono, S.E, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.
4. Dina Prasetyaningrum, M.M dan Unggul Satrio Banguntopo, M.M selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dan tak pernah lelah

dalam membimbing dan memberi semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi yang telah memberikan segala fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin ya robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Cilacap, 11 Januari 2022

Penulis

Lia Budiarti

NIM 17612011004

RINGKASAN

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang mendominasi dari total pembiayaan yang disalurkan di perbankan syariah. Karena dipandang lebih mudah dan jelas pembagiannya. Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan jual beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian barang sesuai dengan permintaan nasabah, kemudian bank akan menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan bank yang sudah disepakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di PT BPRS Suriyah Cilacap secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jenis data yang dikumpulkan mencakup data laporan keuangan triwulan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 32 data, yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik yang terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Selain uji asumsi klasik, dalam penelitian ini juga menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji t atau uji parsial dan uji f atau uji simultan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar t hitung $4.655 > t$ tabel 2.04841 dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari nilai yang ditentukan. Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar t hitung $-0.126 < t$ tabel 2.04841 dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, dengan tingkat signifikan $0.900 > 0.05$ dimana nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari nilai yang ditentukan. Variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh hasil sebesar t hitung $7.922 > t$ tabel 2.04841 dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari nilai yang ditentukan. Secara simultan Variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang memperoleh hasil sebesar f hitung $39.136 > f$ tabel 2.95 dimana nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari nilai yang ditentukan. Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.787 . Hal ini berarti bahwa Variabel Independen mampu menjelaskan Variabel Dependen yaitu

sebesar 78.7% sedangkan sisanya 21.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dalam upaya untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan baik dalam perbankan syariah, agar tingkat penyaluran pembiayaan maksimal maka perlu diperhatikan Dana Pihak Ketiga (DPK). Karena Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang terbesar yang digunakan dalam penyaluran pembiayaan di perbankan syariah, yang akan memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan, oleh karena itu maka perlu meminimalisir resiko-resiko pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* yang akan terjadi. Apabila nilai *Non Performing Financing (NPF)* tinggi maka perbankan harus lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan. Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* yang tinggi akan berakibat pada perolehan laba yang semakin berkurang. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara *Rescheduling* atau penjadwalan ulang, *Reconditioning* atau penataan kembali, dan *Restructuring* atau persyaratan ulang.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Pembiayaan Murabahah.

SUMMARY

Murabahah financing is the financing that dominates from the total financing disbursed in Islamic banking. Because it is seen as easier and clearer the distribution. Murabahah financing is the financing of buying and selling between the bank and the customer. The bank will purchase goods according to the customer's request, then the bank will sell the goods to the customer at the purchase price plus the agreed bank profit. This study aims to determine the effect of Third Party Funds (DPK), Return On Assets (ROA) and Non Performing Financing (NPF) on the distribution of Murabahah Financing at PT BPRS Suriyah Cilacap partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach. Data collection through secondary data. The sampling technique used is purposive sampling. The types of data collected include 32 quarterly financial report data from 2013 to 2020, which have been published by the Financial Services Authority (OJK). The data analysis process in this study used the classical assumption test method consisting of four tests, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test. In addition to the classical assumption test, this study also uses multiple linear regression analysis, t test or partial test and f test or simultaneous test.

The results of this study indicate that the Third Party Fund (DPK) variable has a positive and significant effect on the distribution of Murabahah Financing. This is evidenced by the results of the t-test which obtained results of t count $4.655 > t$ table 2.04841 where the value of t count is greater than the value of t table, with a significant level of $0.000 < 0.05$ where the resulting significant value is smaller than the specified value. The Return On Asset (ROA) variable has no effect on the distribution of Murabahah Financing. This is evidenced by the results of the t-test which obtained results of t count $-0.126 < t$ table 2.04841 where the value of t count is smaller than the value of t table, with a significant level of $0.900 > 0.05$ where the resulting significant value is greater than the specified value. The Non Performing Financing (NPF) variable has a positive and significant effect on the distribution of Murabahah Financing. This is evidenced by the t-test which obtained results of t count $7.922 > t$ table 2.04841 where the value of t count is greater than the value of t table, with a significant level of $0.000 < 0.05$ where the resulting significant value is smaller than the specified value. Simultaneously the variables, namely Third Party Funds (DPK), Return On Assets (ROA) and Non Performing Financing (NPF) affect the distribution of Murabahah Financing. This is evidenced by the results of the f test which obtained a result of f count $39.136 > f$ table 2.95 where the calculated f value is greater than the f table value, with a significant level of $0.000 < 0.05$ where the resulting significant value

is smaller than the specified value. With an Adjusted R Square value of 0.787, this means that the independent variable is able to explain the dependent variable, which is 78.8% while the remaining 21.3% is explained by other variables not examined in this study.

The implication of the conclusions in this study are in an effort to improve financial performance well in Islamic banking, so that the level of distribution of financing is maximum, it is necessary to pay attention to Third Party Funds (DPK). Because Third Party Funds (DPK) are the largest funds used in the distribution of financing in Islamic banking, which will have an influence on the size of the financing disbursed, therefore it is necessary to minimize the risks of non-performing financing or Non Performing Financing (NPF). If the value of Non Performing Financing (NPF) is high, banks must be more careful in disbursing financing. A high level of Non Performing Financing (NPF) will result in reduced profits. Efforts that can be made are by rescheduling or rescheduling, reconditioning or rearranging, and restructuring or re-requirements.

Keywords : Third Party Funds (DPK), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Murabahah Financing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN & PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR SIMBOL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Ruang Lingkup Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka	12
1. Perbankan Syariah	12
a. Pengertian Perbankan Syariah	12
b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	13
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	15
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)	15
b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)	16
3. <i>Profitabilitas</i>	18
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
b. Penghitungan <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
4. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	20
a. Pengertian <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	20
b. Faktor-faktor Penyebab <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	21
c. Penghitungan <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	22
d. Upaya Penyelesaian <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	23
5. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	24
a. Pengertian Pembiayaan	24
b. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	25
c. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	26
d. Syarat dan Alur Transaksi Pembiayaan <i>Murabahah</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	31

D. Hipotesis Penelitian	33
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian	35
3. Jadwal Penelitian	35
4. Populasi dan Sampel	36
5. Metode Pengumpulan Data	36
B. Desain Konseptual dan Operasional Variabel	37
1. Definisi Konseptual	37
2. Definisi Operasional Variabel	38
C. Teknik Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Multikolinearitas	40
c. Uji Heteroskedastisitas	41
d. Uji Autokorelasi	41
3. Analisis Regresi Berganda	42
4. Pengujian Hipotesis	43
a. Uji t	43
b. Uji f	44
c. Koefisien Determinasi (R^2)	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Sejarah PT BPRS Suriyah Cilacap	45
2. Motto, Visi dan Misi PT BPRS Suriyah Cilacap	46
3. Struktur Organisasi PT BPRS Suriyah Cilacap	47
4. Tugas dan Wewenang PT BPRS Suriyah Cilacap	49
5. Produk-Produk Yang Ditawarkan Oleh PT BPRS Suriyah Cilacap .	58
B. Penyajian Data	62
1. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)	62
2. <i>Return On Asset (ROA)</i> (X2)	65
3. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> (X3)	67
4. Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	69
C. Analisis Data	71
1. Statistik Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	74
b. Uji Multikolinearitas	75
c. Uji Heteroskedastisitas	76
d. Uji Autokorelasi	78
3. Analisis Regresi Berganda	79
4. Pengujian Hipotesis	82
a. Uji t	82
b. Uji f	85

c. Koefisien Determinasi (R^2)	86
D. Pembahasan	87
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Murabahah</i>	88
2. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Murabahah</i>	89
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Murabahah</i>	91
4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Murabahah</i>	93
 BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	
A. Simpulan	95
B. Implikasi	96
C. Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kantor Pusat Operasional Perbankan Syariah .	2
Tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	8
Tabel 2.1 Standar Kriteria Penilaian ROA	20
Tabel 2.2 Standar Kriteria Penilaian NPF	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Data Dana Pihak Ketiga (DPK)	63
Tabel 4.2 Data <i>Return On Asset (ROA)</i>	65
Tabel 4.3 Data <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	67
Tabel 4.4 Data Pembiayaan <i>Murabahah</i>	70
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK)	72
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Return On Asset (ROA)</i>	72
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	73
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Pembiayaan <i>Murabahah</i>	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	80
Tabel 4.14 Hasil Uji t	83
Tabel 4.15 Hasil Uji f	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Transaksi Pembiayaan <i>Murabahah</i>	28
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	47
Gambar 4.2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)	64
Gambar 4.3 Perkembangan <i>Return On Asset (ROA)</i>	66
Gambar 4.4 Perkembangan <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	68
Gambar 4.5 Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	71

DAFTAR SINGKATAN

ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BMPK	: Batas Maksimum Pemberian Kredit
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
CAR	: Capital Adequacy Ratio
DPK	: Dana Pihak Ketiga
FDR	: Financing To Deposit Ratio
IBA	: Islamic Banking Application
IT	: Informasi and Technology
LPS	: Lembaga Penjamin Simpanan
NPF	: Non Performing Financing
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
ROA	: Return On Asset
SDI	: Sumber Daya Insani
SDM	: Sumber Daya Manusia
SLIK IDEP	: Sistem Layanan Informasi Keuangan Informasi Debitur
UUPS	: Undang-Undang Perbankan Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah

DAFTAR SIMBOL

α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= Error (Kesalahan)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 2. Kurva uji t Dana Pihak Ketiga (DPK)
- Lampiran 3. Kurva uji t *Return On asset (ROA)*
- Lampiran 4. Kurva uji t *Non Performing Financing (NPF)*
- Lampiran 5. Kurva uji t Pembiayaan *Murabahah*
- Lampiran 6. Tabel t
- Lampiran 7. Tabel f
- Lampiran 8. Laporan Laba Rugi Tahun 2013
- Lampiran 9. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2013
- Lampiran 10. Laporan Laba Rugi Tahun 2014
- Lampiran 11. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2014
- Lampiran 12. Laporan Laba Rugi Tahun 2015
- Lampiran 13. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2015
- Lampiran 14. Laporan Laba Rugi Tahun 2016
- Lampiran 15. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2016
- Lampiran 16. Laporan Laba Rugi Tahun 2017
- Lampiran 17. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2017
- Lampiran 18. Laporan Laba Rugi Tahun 2018
- Lampiran 19. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2018
- Lampiran 20. Laporan Laba Rugi Tahun 2019
- Lampiran 21. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2019

Lampiran 22. Laporan Laba Rugi Tahun 2020

Lampiran 23. Laporan KAP dan Informasi Lain Tahun 2020

Lampiran 24. Laporan Rasio Keuangan Tahun 2020

Lampiran 25. Kartu Bimbingan

Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia muncul pertama kali pada tanggal 1 Mei 1992 yaitu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Perbankan syariah di Indonesia dapat dikatakan masih relatif baru. Pada tanggal 22-25 Agustus 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) melakukan musyawarah untuk mendirikan perbankan syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) lahir sebagai hasil kerja tim perbankan MUI, akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) ditanda tangani pada tanggal 1 November 1991. Kemudian diikuti dengan kemunculan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi.

Dalam rangka memperkuat landasan hukum perbankan syariah, Presiden Republik Indonesia menandatangani penerbitan Undang-undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008. Undang-undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur khusus dalam Undang-Undang tersendiri. Menurut pasal 18 UU No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa*

tawazun), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan obyek yang haram lainnya. Selain itu Undang-Undang perbankan syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga Baitul Mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah cukup pesat dan mulai diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim. Salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah perbankan syariah. Berikut ini data perkembangan bank syariah berdasarkan Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Kantor Pusat Operasional

Perbankan Syariah

Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	478	480	488
Unit Usaha Syariah	153	160	162
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	119	167	175
Total	750	807	825

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia membuat persaingan antar bank menjadi lebih kompetitif. Persaingan yang terjadi tidak hanya bank syariah dengan bank konvensional saja, akan tetapi antar bank syariah sendiri juga mempunyai persaingan yang cukup kompetitif. Keadaan seperti ini akan membuat bank syariah harus bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerjanya.

Pada awal pertengahan bulan Maret tahun 2020 ini hampir masyarakat Indonesia tengah dilanda wabah virus *Covid-19*. Dimana dampaknya terjadi pada Industri keuangan, khususnya pada perbankan syariah seperti Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 yang dijabarkan dalam Pasal 1 angka 9 adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam masa pandemic *Covid-19*, industri perbankan syariah harus bergerak cepat untuk beradaptasi dengan membuat strategi, inovasi baru serta upaya-upaya untuk mengurangi resiko yang tepat, serta menggunakan strategi kreatif untuk dapat bertahan dalam menghadapi pandemic *Covid-19*. Artinya kondisi perbankan syariah mempunyai tantangan yang cukup signifikan, namun industri perbankan syariah harus melihat permasalahan penyebaran virus ini sebagai tantangan yang harus dirubah menjadi sebuah kesempatan untuk bisa menjadi lebih baik. Maka dari itu, sudah saatnya perbankan syariah mulai merevisi kembali strategi, mengingat tidak ada yang mengetahui kapan pandemic *Covid-19* akan berakhir.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) porsi pembiayaan yang berkontribusi paling besar dari total pembiayaan perbankan syariah Indonesia saat ini yaitu Pembiayaan *Murabahah*, yakni sekitar 60%. Hal ini terjadi karena sebagian besar kredit dan pembiayaan yang diberikan sektor perbankan di Indonesia bertumpu pada sektor konsumtif. Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Perbedaan antara harga jual dengan harga beli barang disebut dengan margin keuntungan (Ismail 2011:138).

Salah satu sumber dana yang digunakan dalam penyaluran pembiayaan bank yaitu dana dari masyarakat luas atau dalam bank syariah biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan deposito.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau dalam bank syariah lebih dikenal dengan pembiayaan. Secara operasional perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber *likuiditas* untuk memperlancar pembiayaan.

Sehingga semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin banyak pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank tersebut.

Penyaluran produk-produk pembiayaan tentunya akan memberikan keuntungan bagi pihak bank atas dana yang disalurkan. Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh seberapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula *Profitabilitas* Bank. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat *Profitabilitas* yang diukur menggunakan Rasio Keuangan. Rasio *Profitabilitas* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:79).

Rasio *profitabilitas* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*. Karena ROA mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. *Return On Asset (ROA)* merupakan Rasio antara laba bersih dengan total Aktiva. Penggunaan *Return On Asset (ROA)* dengan tujuan untuk melihat kesehatan bank dan seberapa optimal kinerja suatu bank dalam mengelola *Asset* sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Dimana, semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan *Asset* dan sebaliknya jika ROA yang dicapai rendah, maka kinerja keuangannya kurang maksimal dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu Rasio *Profitabilitas* ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kesehatan bank.

Penyaluran pembiayaan dalam bank merupakan aktivitas yang sangat penting. Namun resiko gagal bayar yang mungkin terjadi membuat perbankan syariah perlu memperhatikan resiko tersebut. Resiko terbesar dalam bank juga bisa berasal dari pembiayaan. Tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah digambarkan dengan Rasio *Non Performing Financing (NPF)*. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan kredit yang disalurkan oleh bank, dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatangani yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali. (Darmawi 2011:126).

Semakin rendah NPF, maka semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi yang berarti semakin baik kondisi bank tersebut. Sedangkan NPF yang tinggi menunjukkan kesehatan bank yang kurang baik, karena hal ini menggambarkan banyak terjadi pembiayaan bermasalah dalam kegiatan operasional bank dan semakin besar pula resiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank. Besarnya NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan.

Non Performing Financing (NPF) dapat diukur dengan cara perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total pembiayaan. Munculnya NPF disebabkan oleh faktor *Deafault Payment* (kegagalan pembayaran) yang dilakukan kreditur kepada pemilik dana (debitur). Adapun kriteria terkait *Non Performing Financing (NPF)* sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor

21/12/PBI/2019 tentang persentase rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* yang baik yaitu kurang dari 5%.

Penelitian ini mengambil obyek pada PT BPRS Suriyah Cilacap yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. PT BPRS Suriyah Cilacap berdiri dilatarbelakangi banyaknya keinginan dari masyarakat untuk membuat Lembaga Keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah di Kabupaten Cilacap. PT BPRS Suriyah merupakan bank yang mempunyai visi menjadi BPRS yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian serta mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan. Misi PT BPRS Suriyah Cilacap yaitu ikut membangun ekonomi umat dan pertumbuhan bank secara optimal. Alasan peneliti memilih obyek penelitian pada PT BPRS Suriyah Cilacap karena dari berbagai produk yang ditawarkan oleh PT BPRS Suriyah Cilacap produk Pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah yaitu pembiayaan *Murabahah*.

Berikut ini data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Pembiayaan *Murabahah* PT BPRS Suriyah Cilacap yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Pembiayaan *Murabahah*
PT BPRS Suriyah Cilacap
Tahun 2013-2020

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
2013	Rp. 8.949.434	2.59%	2.96 %	Rp. 37.267.414
2014	Rp. 10.595.498	2.54%	4.01 %	Rp. 45.615.454
2015	Rp. 12.748.885	2.43%	2.93 %	Rp. 57.891.282
2016	Rp. 16.232.882	-	3.90 %	Rp. 69.923.899
2017	Rp. 19.523.478	2.67%	3.95 %	Rp. 86.628.748
2018	Rp. 21.996.560	2.40%	5.60 %	Rp. 108.416.592
2019	Rp. 22.480.294	2.60%	6.40 %	Rp. 115.611.075
2020	Rp. 23.013.874	1.36%	3.90 %	Rp. 110.467.158

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data di atas maka diperoleh informasi bahwa jumlah dana pihak ketiga (DPK) PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 mengalami peningkatan terus menerus dimana nilai DPK terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 8.949.434.000, sedangkan nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 23.013.874.000. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* mengalami naik turun, dimana nilai terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar

1.36%, pada masa pandemic *covid-19*. Jumlah *Non Performing Financing (NPF)* dari tahun 2013-2020 mengalami naik turun, pada tahun 2018 dan 2019 terjadi kenaikan NPF yang cukup tinggi yaitu mencapai 5.60% pada tahun 2018 dan 6.40% pada tahun 2019. Dimana nilai NPF tersebut melebihi batas NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai NPF menjadi 3.90%, dimana nilai NPF tersebut masih dibawah batas NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga dalam kategori yang cukup baik. Perkembangan dari sisi penyaluran pembiayaan juga menunjukkan posisi PT BPRS Suriyah Cilacap yang kuat dimana setiap tahunnya total pembiayaan yang disalurkan terus meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT BPRS SURIYAH CILACAP”. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data triwulan dari tahun 2013-2020. Dengan demikian hasil yang didapatkan akan lebih menggambarkan kondisi BPRS pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Berpengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Di PT BPRS Suriyah Cilacap”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Berpengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Di PT BPRS Suriyah Cilacap.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi, maka dipandang perlu untuk melakukan pembatasan. Dalam penulisan skripsi ini terbatas mengenai Apakah Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di PT BPRS Suriyah Cilacap berpengaruh dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam gambaran perkembangan dan pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *return on asset (ROA)* dan *non performing financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* Di PT BPRS Suriyah Cilacap.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadikan peneliti menerapkan ilmu dalam pengaplikasian yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik yang sebenarnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan keuangan mengenai pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *return on asset (ROA)* dan *non performing financing (NPF)* terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* Di PT BPRS Suriyah Cilacap sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

Kegiatan penelitian selalu berawal dari pengetahuan-pengetahuan yang sudah ada sebelumnya, dan pada umumnya semua peneliti menggali hal-hal yang sudah ditemukan oleh para ahli-ahli. Dari apa yang telah ditemukan para ahli tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan mendalami, mencermati dan mengidentifikasi tentang teori, konsep atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang belum ada dan apa yang telah ada. Uraian telaah pustaka didapatkan dari berbagai sumber dan berisi teori-teori dengan menggunakan berbagai sumber. Menurut Pohan (2007:42) kajian pustaka bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. Selain itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk suaplagiat.

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.

Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Alasan filosofisnya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al Baqarah (2) 275) dan alasan praktisnya adalah sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS memberikan kemudahan bagi masyarakat. Produk dan jasa keuangannya didesain dengan proses sederhana dan syarat mudah. Sebagai lembaga intermediasi, BPRS berperan dalam

penghimpunan serta penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan melalui Tabungan berakad *Wadiah* dan Deposito berakad *Mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui berbagai jenis pembiayaan. Akad pembiayaan *Murabahah* untuk melayani pengajuan pengadaan bahan baku untuk modal kerja, penyediaan barang-barang alat produksi, dan lainnya. Teknik perhitungan margin *Murabahah* pada BPRS salah satunya melalui pembagian hasil perkalian antara plafon pembiayaan dan persentase margin dengan lamanya jangka waktu pembiayaan. Dalam Pasal 21 UUPS dikemukakan, kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

- b. Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, salam, atau *istishna*.
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 - e. Pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah.
3. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *mudharabah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan UUS.
 5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan bank Indonesia.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana masyarakat atau dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk

simpanan yang dimiliki oleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:140).

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan deposito.

Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting dalam kegiatan penyaluran pembiayaan bank karena dana pihak ketiga dapat meningkatkan kualitas bank, jika tidak ada dana pihak ketiga bank juga tidak akan bisa melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana. Dana pihak ketiga merupakan *asset* paling besar dan yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80% sampai 90%. Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar bank berhasil menghimpun dana dari pihak ketiga maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank (Destiana, 2016:46).

b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Undang-undang tentang perbankan syariah No. 21 tahun 2008 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Dalam hal ini bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam

menghimpun dana masyarakat, bank menggunakan 3 instrumen utamanya yaitu :

1. Tabungan

Menurut UU Perbankan No 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Penarikan tabungan dapat dilakukan menggunakan buku tabungan ataupun kartu ATM. Dengan menawarkan fasilitas kartu ATM, online dan lainnya diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.

2. Giro

Menurut UU Perbankan No 21 Tahun 2008, Giro adalah simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan. Dalam pelaksanaannya, giro ditatausahakan oleh bank dalam suatu rekening yang biasa disebut dengan rekening Koran. Jenis rekening giro ini dapat berupa :

- a. Rekening atas nama perorangan.
 - b. Rekening atas nama suatu badan usaha atau lembaga.
 - c. Rekening bersama atau gabungan.
3. Deposito

Menurut UU Perbankan No 21 Tahun 2008, Deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Jenis-jenis deposito yaitu sebagai berikut :

- a. Deposito berjangka.
- b. Sertifikat deposito.
- c. Deposito *on call*.

3. *Profitabilitas*

Rasio *Profitabilitas* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:79). Semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan nasabah.

a. **Pengertian *Return On Asset (ROA)***

Return On Asset (ROA) yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total *asset* untuk mengukur sejauh mana *asset*

perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan (Iin Afriani Risda 2016:30).

Menurut Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS (2007:22) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Return On Asset (ROA) ini disebut juga dengan *Earning Power*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap 1 (Satu) rupiah *asset* yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan tersebut efisien dalam memanfaatkan aktiva perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

Return On Asset (ROA) termasuk dalam salah satu rasio *profit*. Jadi, semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

b. Penghitungan *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total *asset*-nya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Asset (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Laba (keuntungan) bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio ROA dapat diukur sebagai berikut :

Tabel 2.1

Standar Kriteria Penilaian ROA

Ukuran	Predikat
$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Baik
$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS, 2007:22

4. *Non Performing Financing (NPF)*

a. *Pengertian Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) merupakan kredit yang disalurkan oleh bank, dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatangani yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali. (Darmawi 2011:126).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs (2007:17) menyatakan bahwa, rasio ini untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank.

NPF digunakan untuk mengukur kemampuan deposan atau pihak peminjam untuk mengembalikan dana yang telah dipinjam kepada pihak bank (Sri Wahyuni 2016:50).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, rasio *Non Performing Financing (NPF)* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen mengenai tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk.

b. Faktor-Faktor Penyebab *Non Performing Financing (NPF)*

Faktor-faktor NPF menurut Mahmoedin (2010:51) yaitu sebagai berikut :

1. Faktor internal yaitu perbankan yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah adanya kelemahan atau kesalahan dalam bank itu sendiri, yang terdiri dari :
 - a. Kebijakan pemberian pembiayaan yang terlalu ekspansif yaitu Peningkatan penghimpunan dana dari pihak ketiga yang cukup pesat menyebabkan beberapa bank harus melakukan pertumbuhan pembiayaan yang melebihi tingkat wajar. Hal ini dikarenakan untuk menghindari terjadinya penumpukan dana.
 - b. Penyimpangan pemberian pembiayaan yaitu bank pada umumnya telah memiliki pedoman dan tata cara pemberian pembiayaan, namun dalam pelaksanaannya seringkali tidak dilakukan dengan tepat.
 - c. Itikad kurang baik dari pemilik atau pengurus dan pegawai bank, seringkali terjadi pemilik atau pengurus dan pegawai

bank memberikan pembiayaan kepada debitur yang sebenarnya *unbankable* (tidak memenuhi persyaratan yang dibutuhkan).

- d. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan pembiayaan, menyebabkan pemantauan terhadap *performance* pembiayaan tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya, sehingga dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah.
- e. Lemahnya sistem informasi pembiayaan, bank cenderung melaporkan gambaran pembiayaan yang lebih baik dari keadaan yang sebenarnya kepada Bank Indonesia dengan tujuan mendapatkan penilaian kesehatan yang lebih baik.

2. Faktor eksternal

- a. Kegagalan usaha debitur.
- b. Menurunnya kegiatan ekonomi.
- c. Pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur.
- d. Musibah yang terjadi pada kegiatan usaha debitur.

c. Penghitungan *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Muhammad (2008:265) menjelaskan bahwa komponen penilaian suatu aktiva produktif sebagai indikator penilaian kinerja dan kesehatan bank terdiri dari total kredit atau pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang diberikan. Tingkat resiko pembiayaan bermasalah dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}} \times 100\%$$

Adapun kriteria kesehatan bank syariah yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan Rasio NPF dapat diukur sebagai berikut :

Tabel 2.2

Standar Kriteria Penilaian NPF

Ukuran	Predikat
$NPF < 2\%$	Sangat Baik
$2\% \leq NPF \leq 5\%$	Baik
$5\% \leq NPF \leq 8\%$	Cukup Baik
$8\% \leq NPF \leq 12\%$	Kurang Baik
$NPF \geq 12\%$	Tidak Baik

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS,

d. Upaya Penyelesaian *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Kasmir (2013:110), penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Rescheduling* (penjadwalan ulang)
 - a. Memperpanjang jangka waktu kredit, dalam hal ini debitur memberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.
 - b. Memperpanjang jangka waktu angsuran, angsuran hampir sama dengan jangka waktu. Dalam hal ini jangka waktu

angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya. Misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

2. *Reconditioning* (penataan kembali) yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu, dan pemberian potongan. Sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank.
3. *Restructuring* (persyaratan ulang) yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada *rescheduling* dan *reconditioning*, yang meliputi:
 - a. Penambahan dana fasilitas pembiayaan bank.
 - b. Perubahan akad pembiayaan.
 - c. Perubahan pembiayaan menjadi surat berharga bank syariah yang berjangka menengah.
 - d. Perubahan pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.

5. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan digunakan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan

yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.

Menurut Sumiyanto (2008), pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 25 pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* dan sewa beli atau *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik*, Salam dan *Istishna*, transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *Murabahah*, Salam dan *Istishna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *Qard*, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah*.

b. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Perbedaan antara harga jual dengan harga beli barang disebut dengan margin keuntungan (Ismail 2011:138).

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam akad *murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual (Karin 2013:113).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah.

c. Landasan Hukum Pembiayaan *Murabahah*

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 adapun landasan hukum syariah dari pembiayaan *murabahah*, seperti yang tertera dalam Qs. An. Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ . . .

Artinya : Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu.

d. Syarat dan Alur Transaksi Pembiayaan *Murabahah*

Syarat pembiayaan *Murabahah* (Syafi'i Antonio : 102) adalah :

1. Penjual memberitahu biaya barang kepada nasabah.

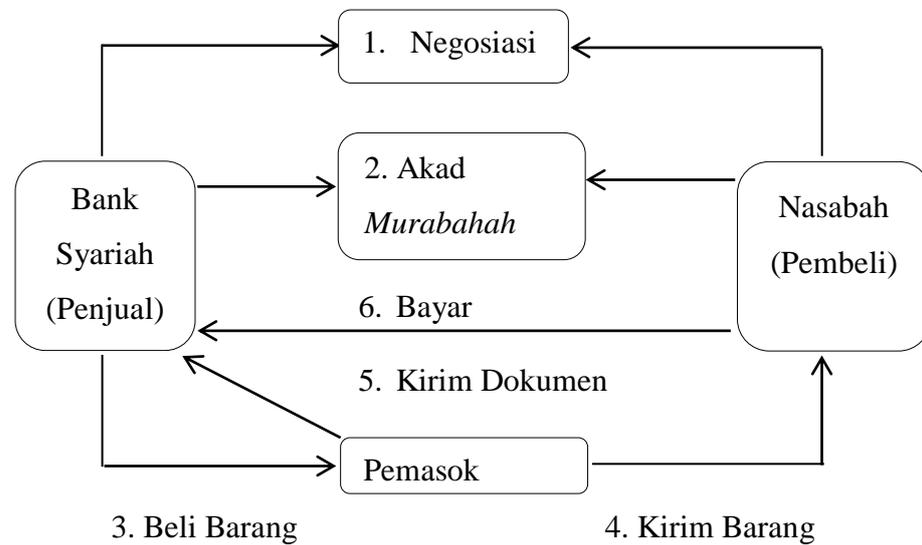
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
3. Kontrak harus bebas dari riba.
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Harga yang disepakati dalam pembiayaan *murabahah* adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan. Jika bank mendapat potongan dari pemasok maka potongan tersebut merupakan hak nasabah. Apabila potongan tersebut terjadi setelah akad maka pembagian potongan tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dimuat dalam akad.

Dalam transaksi jual beli terkandung unsur barang (cara dan syarat penyerahan barang) dan pembayaran (cara dan syarat pembayaran). Untuk memberikan gambaran alur transaksi *murabahah* secara umum dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1

Alur Transaksi Pembiayaan *Murabahah*



Dari gambar sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dimulai dari pengajuan pembelian oleh nasabah. Kemudian, antara pembeli dan penjual melakukan negosiasi tentang harga barang, margin, jangka waktu pembayaran, dan besarnya angsuran per bulan.
2. Bank sebagai penjual selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang *murabahah*. Kapan rencana pembelian barang tersebut disepakati oleh kedua belah pihak, maka akan dibuat akad *murabahah*.
3. Setelah akad disepakati, bank selanjutnya melakukan pembelian barang kepada pemasok.
4. Barang yang diinginkan oleh pembeli selanjutnya diantar oleh pemasok kepada nasabah pembeli.

5. Setelah menerima barang, nasabah selanjutnya membayar kepada bank. pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan cara mencicil jumlah uang tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Dari alur tersebut dapat dilihat transaksi *murabahah* banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti warung, toko, supermarket.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan referensi, berikut adalah sumber referensi tersebut:

Muhajir, dan Ayu Fadilatul Amanah (2020) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Pembiayaan *Murabahah*” diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian dengan metode analisis regresi berganda menggunakan SPSS V 26.0 maka dapat kita simpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019, *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019, *return On asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019.

Sinaga, Vita Evelini Handayani (2021) yang berjudul “Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF) Murabahah*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018” diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil uji secara parsial variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah. Hasil uji secara parsial variabel *NPF murabahah* berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah. Hasil uji secara parsial variabel CAR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah. Sedangkan, hasil uji simultan variabel DPK, *NPF Murabahah*, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Yulia, dan Khofid Ramdani (2020) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (studi kasus perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2018), diperoleh kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap peningkatan penyaluran pembiayaan oleh bank syariah. Sementara variabel *Non Performing Financing (NPF)* dan Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penyaluran pembiayaan bank

syariah. Secara simultan DPK, FDR, NPF dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah di Indonesia.

Citarayani, Irma, Melani Quintania, dan Dita Paramita Handayani (2021) yang berjudul “Pengaruh CAR, ROA, dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012-2019” diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil t-hitung sebesar $-2.223 < t\text{-tabel } 2.048$ dengan nilai sig sebesar $0.034 > \alpha 0.05$, besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar $-0.061 (-6,1\%)$. *Return On asset (ROA)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan t-hitung sebesar $1.549 < t\text{-tabel } 2.048$ dengan nilai sig sebesar $0.133 > \alpha 0.05$. Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar $0.467 (46,7\%)$. Dari uji F menjelaskan F hitung (10.466) $>$ dari F tabel (2.92) dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ artinya *Capital Adequacy Ratio, Return On asset, dan Non Performing Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan dengan besar pengaruh ketiga variabel tersebut sebesar $R^2 0.478 (47,8\%)$ dan sisanya $0.522 (52,2\%)$ dijelaskan dalam variabel lain.

C. Kerangka Berfikir

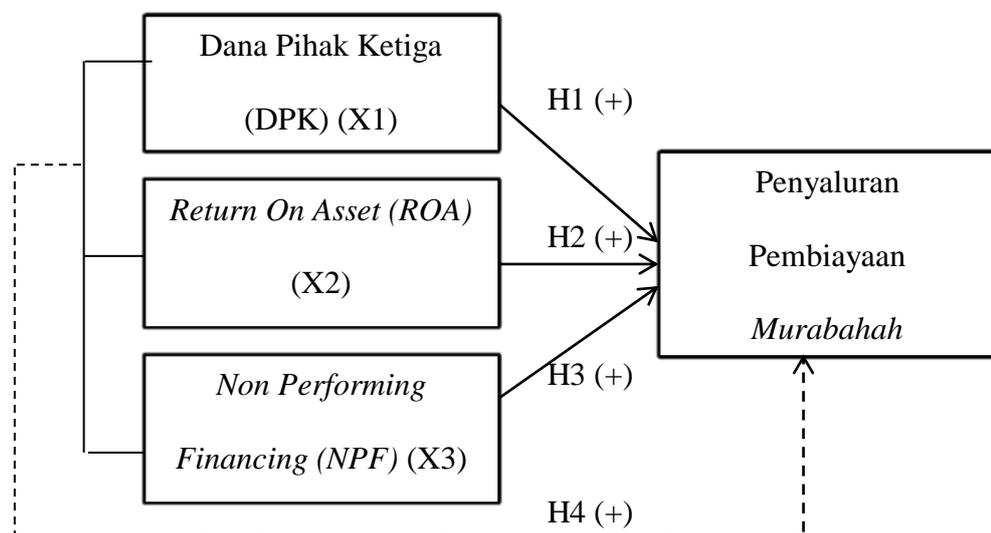
Tujuan utama berdirinya perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba, yang bisa digambarkan dengan rasio ROA. Begitu juga dengan BPRS salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh

keuntungan yang maksimal adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Dana tersebut salah satu sumber utamanya yaitu diperoleh dari Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK tersebut mempunyai hubungan terhadap pendapatan yang akan diperoleh pihak bank dari hasil penyaluran pembiayaan, dan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat *profitabilitas* bank. Akan tetapi perlu diperhatikan akan resiko kegagalannya yang dalam bank syariah biasa disebut dengan *Non Performing Financing (NPF)*.

Dari penelitian terdahulu dan landasan teori, maka kerangka konseptual variabel independen dan variabel dependen dalam melihat pengaruh variabel baik secara parsial maupun simultan dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

Gambar 2.2

Kerangka Berfikir



Keterangan :

—————> : Pengaruh Variabel Independen secara parsial terhadap variabel dependen

----->: Pengaruh Variabel Independen secara simultan terhadap variabel dependen

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
H1 : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap.
- b. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
H2 : Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap.
- c. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
H3 : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap.
- d. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
H4 : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Menurut Silaen (2018:23) Desain Penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Sandu dan Ali 2015:68). Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Sandu dan Ali 2015:68). Data sekunder bersumber dari Laporan Keuangan Triwulan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan yang telah dipublikasikan dari tahun 2013 sampai tahun 2020 sebanyak 32 data.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam penelitian (Sugiyono 2012).

4. Populasi dan Sampel

Sandu dan Ali (2015:63) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh data Laporan Keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap yang telah dipublikasikan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sandu dan Ali (2015:64) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sandu dan Ali (2015:66) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Kriteria untuk pemilihan sampel yakni berupa Laporan Keuangan Triwulan PT BPRS Suriyah Cilacap selama tahun 2013-2020 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Pembiayaan *Murabahah*.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan PT BPRS Suriyah Cilacap tahun 2013-2020 dan akan digunakan

untuk menghitung pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *return on asset (ROA)*, dan *non performing financing (NPF)* terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah*. Data Laporan Keuangan Triwulan didapat dari website www.ojk.go.id. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya (Sandu dan Ali 2015:77).

B. DEFINISI KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL VARIABEL

1. Definisi Konseptual

Salah satu rumusan yang diperoleh dari kajian teori yang dilakukan pada bab kerangka teori yaitu Definisi Konseptual. Definisi Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana masyarakat atau dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:140). Data Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total aset untuk mengukur sejauh mana aset

perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan (Iin Afriani Risda 2016:30). Data *Return On Asset (ROA)* diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) merupakan kredit yang disalurkan oleh bank, dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatangani yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali. (Darmawi 2011:126). Data *Non Performing Financing (NPF)* diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur. Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2018:57). Variabel Independen yang diuji dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018:57). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 16 untuk melakukan analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji f untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul. Termasuk dalam statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghazali 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali 2018:161). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0.05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas (sig) < 0.05 , maka data berdistribusi normal
2. Nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas (Ghozali 2018:107). Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variabel inflation faktor (VIF). Cara mendeteksi adanya korelasi dengan melihat ketentuan sebagai berikut :

1. Jika tolerance < 0.1 dan nilai VIF > 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

2. Jika tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2018:137). Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dengan analisis glejser antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk melihat adanya autokorelasi, digunakan uji *Run Test*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi

secara random atau tidak (sistematis). Jika residual random (acak) yaitu nilai sig di atas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi (Ghozali 2018:121). Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari (<) 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari (>) 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel Independen. Menurut Ghazali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *return on asset (ROA)* dan *Non performing financing (NPF)* terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*. Persamaan regresi linear berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 - \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan *Murabahah*

α = Konstanta

- β = Koefisien Korelasi
- X_1 = Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)
- X_2 = Variabel *Return On Asset (ROA)*
- X_3 = Variabel *Non Performing Financing (NPF)*
- ε = Error (Kesalahan)

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari nilai :

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $>$ t table atau nilai signifikansi uji $t > 0.05$ maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2018:98).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
 - a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.)
 - a. Jika Sig < probabilitas 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika sig > probabilitas 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali 2018:98). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai f hitung > f tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai f hitung < f tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali 2018:97).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah PT BPRS Suriyah Cilacap

Bank Syariah Suriyah atau yang disebut dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah “Suriyah” didirikan di Cilacap sebuah kota kabupaten di barat daya provinsi Jawa Tengah yang menjadi tempat kantor pusat. Didirikan dengan akta No. 3 notaris Naimah, SH pada tanggal 6 Januari 2005 dan telah di sahkan oleh Department Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-02469 HT.01.01 Tahun 2005 tertanggal 31 Januari 2005, masuk dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005 dan tambahan Berita Negara Nomor 8311, serta beberapa kali mengalami perubahan anggaran dasar yang terakhir Akta No 59 Tanggal 14 Mei 2013 yang di muat di hadapan Notaris Sumardi dan telah diterima dan dicatat Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHUAH.01.10-27000 Tanggal 3 Juli 2013.

Bank Syariah Suriyah mulai beroperasi menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan syariah sejak Tanggal 1 April 2005 setelah mendapat salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.7/14/KEP.GBI/2005 Tanggal 21 Maret 2005. Setelah beroperasi selama kurang lebih 1 tahun, per Desember 2013 *Asset* BPRS Suriyah telah mencapai Rp. 68.23 Milyar dan per Desember 2015 memiliki *Asset* sebesar Rp. 104.944 Milyar.

Peningkatan *Asset* ini dikarenakan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (simpanan) cukup besar dan di dukung jaringan kantor yang banyak. Selain kantor pusat, saat ini PT BPRS Suriyah memiliki kantor 6 kas dan 5 kantor cabang.

2. Motto, Visi dan Misi PT BPRS Suriyah Cilacap

a. Motto

“Maju bersama dalam usaha sesuai syariah”

b. Visi

Visi dari PT BPRS Syariah Suriyah adalah menjadi BPRS yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian sehingga mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat dan memperluas jaringan pelayanan serta pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.

c. Misi

1. Ikut membangun ekonomi ummat.
2. Menyediakan produk-produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien dan akuntabel.
3. Pertumbuhan bank secara optimal.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik.

Berikut adalah kepengurusan dari PT BPRS Suriyah Cilacap :

a. Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Dra. Hj. Siti Chasanah, MM
2. Komisaris : H. Muchammad Taufiqulah

b. Dewan Pengawas Syariah : KH. Habib Mushofa

Rezza Arief Budy Artha, S.Sos, MBA

c. Dewan Direksi

1. Direktur Utama : H. Ahmad Mujahid, SE, MM
2. Direktur : Muhammad Maruto Ardisetiyanto, SE
3. Satuan Pengawas Internal : Angke Wineteu

d. Kepala Kantor Pusat Operasional : Anang Jatmiko Setiaji

e. Bidang Divisi

1. Kepala Divisi SDM, Umum dan Pelaporan : Anton Tobing
2. SDM, Umum dan Kesekretariatan : Maharani Yana Aprilia
3. Teknologi Informasi dan Pelaporan : Agus Wahyudi

f. Bidang Operasional

1. Kabid Operasional : Diah Ayu Shitawati
2. Costumer Service : Sri Rahmawati
3. Teller : Salsa Novia
4. Pembukuan : Ira Susanti
5. Security : Mukhlisin
6. Pramubakti : Reva Haryanto

g. Bidang Pemasaran

1. Kepala Bidang Pemasaran : Nunuk Yuli Fitriasari
2. Penghimpunan Dana : Ali Sulton
3. Penyaluran Dana : Dony Hari Nugroho
4. Remedial : Ludi Afrian
5. Administrasi Pembiayaan : Lisna Gina
6. Support Pembiayaan : Yusi Priatiningsih

4. Tugas dan Wewenang

Berikut ini tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab satuan kerja yang terlibat dalam pembiayaan adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau menyetujui kebijakan pembiayaan bank.
2. Mengevaluasi Direksi atas pelaksanaan kebijakan pembiayaan bank.
3. Menyetujui rencana pembiayaan tahunan termasuk rencana pemberian pembiayaan kepada pihak yang terkait.
4. Mengawasi pelaksanaan rencana pemberian pembiayaan.
5. Meminta penjelasan Direksi serta meminta langkah-langkah perbaikan apabila pelaksanaan pemberian pembiayaan tersebut menyimpang dari rencana pembiayaan yang telah dibuat.
6. Meminta penjelasan Direksi apabila terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan Pembiayaan Bank.

b. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah terkait dengan pembiayaan bank adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nasehat dan saran serta pedoman atau garis-garis besar prinsip syariah untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan aspek syariah pembiayaan.
2. Mengadakan perbaikan dan penyempurnaan apabila suatu produk pembiayaan yang telah atau sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap operasional pembiayaan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
4. Memberikan opini atau device terhadap persoalan pembiayaan dihubungkan dengan aspek syariah.

c. Direksi

Tugas dan wewenang Direksi terkait dengan pembiayaan bank adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menetapkan kegiatan pembiayaan bank.
2. Memastikan bahwa kebijakan pembiayaan bank telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
3. Memastikan bahwa ketentuan perundangan dan peraturan yang berlaku dibidang pembiayaan telah ditaati.
4. Menetapkan komite pembiayaan.

5. Mengendalikan pembiayaan yang menyimpang dari ketentuan proses pembiayaan dan mengupayakan agar diterapkan langkah pengamanan untuk meluruskannya.
 6. Melaporkan secara berkala kepada dewan komisaris disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan akan dilakukan sekurang-kurangnya mengenai :
 - a) Perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara menyeluruh.
 - b) Perkembangan dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan bank dan nasabah besar tertentu.
 - c) Pembiayaan bermasalah dan upaya penyelesaiannya.
- d. Kepala Kantor Pusat Operasional
- Bertanggung jawab kepada direksi, tugas dan tanggung jawab Kepala Kantor Pusat Operasional :
1. Membuat rencana kerja tahunan dan laporan hasil yang telah dicapai atau dilaksanakan.
 2. Mengkoordinasikan pekerjaan kantor pusat operasional dan pegawai untuk mencapai target.
 3. Memberikan laporan hasil kinerja disemua bagian.
 4. Memeriksa dan memberikan laporan hasil pemeriksaan terhadap tiket yang dibuat oleh bagian pembukuan serta melakukan administrasi tiket.

5. Memeriksa dan memberikan laporan hasil pemeriksaan terhadap prosedur tabungan dan deposito.
6. Memeriksa dan memberikan laporan hasil pemeriksaan terhadap analisis kelengkapan pembiayaan dan administrasi pembiayaan serta legal.

Wewenang :

1. Memutuskan permohonan/permintaan pembiayaan di dokumen dan sistem sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Direksi.
2. Melakukan *Approval/Otorisasi* pada sistem *Islamic Banking Application* (IBA) baik untuk kas, tabungan, deposito, dan pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
3. Mengusulkan keringanan/potongan/*discount* (muqosah) pembiayaan atas margin, bagi hasil, dan atau jasa *ijarah* kepada Direksi.
4. Memutuskan biaya-biaya kantor pusat operasional diatas kewenangannya.
5. Mengusulkan biaya-biaya kantor pusat operasional diatas kewenangannya.
6. Mengusulkan kepada Direksi hal-hal sebagai berikut :
 - a) Mengusulkan kebutuhan karyawan atau pegawai kantor pusat operasional.
 - b) Mengusulkan pengangkatan karyawan atau pegawai kantor pusat operasional.

c) Mengusulkan mutasi, promosi dan demosi karyawan atau pegawai kantor pusat operasional.

d) Reward dan *punishment* (bonus dan hukuman jabatan) karyawan atau pegawai kantor pusat operasional.

e. Kepala Bidang Operasional

Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pusat Operasional atau Kepala Cabang membawahi :

1. Pembukuan atau Akunting.
2. Teller.
3. Layanan nasabah atau Customer Service.
4. Payment Point.
5. Kas Keliling
6. Petugas Keamanan
7. Pramubakti
8. Supir

Memimpin, mengawasi dan bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja di bagian operasional, menjaga layanan prima, bertanggung jawab atas keamanan dan kebersihan *asset* perusahaan, serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya Kepala Kantor Pusat Operasional atau Kepala Cabang dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Memberikan pengarahan dan pembinaan terhadap karyawan yang dibawahnya.

2. Melaksanakan koordinasi dan pengawasan serta bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan dan pengamanan jasa-jasa perbankan dari setiap unit atau bagian yang berada dibawah tanggung jawabnya guna kelancaran operasional bank.
 3. Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan harian dan memeriksa kebenarannya, termasuk menghindari timbulnya selisih.
 4. Melakukan *checking* pada setiap pembayaran kepada nasabah sesuai dengan limit yang berlaku.
 5. Melakukan *checking* pada setiap pengeluaran bank koresponden sebelum disampaikan kepada Kepala Kantor Pusat Operasional atau Kepala Cabang dan Direksi yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk di *approval* sebagai tanda persetujuan.
 6. Memeriksa kebenaran data, ketersediaan dan penyampaian atas laporan keuangan bulanan, laporan keuangan publikasi serta laporan-laporan lainnya ke lembaga otoritas.
- f. Kepala Divisi SDM, Pelaporan, dan Umum

Bertanggung jawab kepada direksi, membawahi langsung pelaporan, SDM/Personalia, umum dan kesekretariatan, teknologi informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Membuat dan bertanggung jawab terhadap laporan-laporan baik laporan kinerja bank dan nasabah maupun laporan kepegawaian kepada pihak internal maupun eksternal.

2. Membuat dan bertanggung jawab terhadap kewajiban laporan bulan OJK, SLIK IDEB dan laporan lainnya yang ditujukan pada lembaga otoritas.
3. Membuat dan bertanggung jawab terhadap kewajiban laporan LPS dan pihak eksternal lainnya.
4. Membuat dan bertanggung jawab terhadap laporan konsolidasi antar kantor.
5. Bertanggung jawab terhadap tutup buku akhir hari (EOD), akhir bulan (EOM), dan tutup buku akhir tahun (EOY).
6. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kelancaran sistem teknologi informasi.

g. Kepala Bidang Pemasaran

Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pusat Operasional/Kepala Cabang membawahi langsung : Account Officer Pembiayaan, Account Officer Pendanaan, Remedial, Administrasi Pembiayaan, Support Pembiayaan.

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Melakukan koordinasi, pengarahan, pembinaan dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya guna menjaga kelancaran pekerjaan dan pencapaian target bulanan maupun tahunan.
2. Bertanggung jawab atas laporan bulanan yang disampaikan kepada kepala kantor pusat operasional/kepala cabang dan direksi tentang posisi dan kondisi pembiayaan dan pendanaan.

3. Melakukan riset pasar untuk mencari peluang baru.
 4. Memasarkan produk pembiayaan dan pendanaan bank.
 5. Memberikan rekomendasi terhadap seleksi calon nasabah yang akan diajukan ke komite pembiayaan.
 6. Ikut serta sebagai panitia pembiayaan dalam menganalisis dan memutuskan usulan pembiayaan.
- h. Teknologi Informasi dan Pelaporan

Bertanggung jawab kepada kepala Divisi SDM, Umum dan Pelaporan. Bertanggung jawab merawat software/hardware/computer yang ada di perusahaan, bertanggung jawab terhadap pengelolaan IT perusahaan dan pelaporan SLIK IDEB, laporan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan laporan lainnya yang ditujukan kepada otoritas.

Tugas dan Wewenang :

1. Bertanggung jawab mengelola teknologi informasi dan sistem komputer.
2. Bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem computer/aplikasi dalam lingkungan perusahaan.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan data dalam bentuk berupa soft copy.
4. Memberikan solusi teknologi informasi.
5. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan computer (LAN/WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi.

6. Memberikan rekomendasi tentang solusi sistem informasi dan pendukungnya.

i. Teller

Tugas dan tanggung jawab teller, antara lain :

1. Melakukan pekerjaan sebagai kuasa bank dalam hal penerimaan setoran tunai maupun cek atau bilyet giro bank lain, maupun penarikan atau pembayaran yang dilakukan oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab atas keselamatan ketepatan dalam menghitung uang baik pada saat pembayaran maupun pada saat penerimaan.
3. Setiap menutup buku kasir dan menghitung saldo kas sesuai dengan voucher yang ada bersama-sama dengan pinjaman.
4. Membuat kas register berdasarkan courpokus.
5. Membuat kas laporan harian yang dilaporkan kepada direktur.

j. Customer Service

Tugas dan tanggung jawab customer service, antara lain :

1. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
2. Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukuan rekening tabungan dan deposito.
3. Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan atau deposito.
4. Membantu nasabah dalam pencairan deposito.

5. Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
6. Menerima dan menyimpan berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.

5. Produk-Produk Yang Ditawarkan Oleh PT BPRS Suriyah Cilacap

a. Produk Penghimpunan Dana

1. Tabungan Syariah

Tabungan Syariah adalah tabungan untuk umum yang berdasarkan prinsip umum *wadiah yad dhamanaah*. Setoran awal minimal Rp. 20.000 dan setoran berikutnya minimal Rp. 10.000. Biaya administrasi sebesar Rp. 1.000 per bulan dan nasabah akan menerima bonus sesuai kebijaksanaan bank.

2. Tabungan Smart

Tabungan Smart adalah tabungan yang ditawarkan kepada nasabah yang menginginkan hadiah langsung. Tabungan ini memiliki syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah. Minimal setoran adalah Rp. 10.000 dan bebas biaya administrasi.

3. Tabungan Pelajar dan Santri

Tabungan pelajar dan santri adalah tabungan yang khusus ditawarkan kepada para pelajar dan santri sehingga diharapkan mereka dapat secara cermat mengatur keuangan sejak dini dengan setoran awal Rp. 10.000 dan setoran berikutnya sebesar Rp. 5.000 dengan biaya administrasi Rp. 1.000.

4. Tabungan Haji Baitulloh

Tabungan yang diperuntukkan bagi umat islam yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Tabungan Haji Baitulloh berdasarkan prinsip *Mudharabah*. Nasabah akan diberikan bagi hasil sesuai ketentuan dan nisbah yang telah disepakati. Setoran awal Rp. 100.000 dan setoran berikutnya Rp. 50.000.

5. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban menggunakan prinsip *Mudharabah* dengan memberikan bagi hasil kepada nasabah sesuai nisbah yang disepakati dan diperuntukkan bagi umat islam yang mempunyai ketetapan hati untuk berbagi dengan sesamanya melalui Ibadah Qurban. Setoran awal sebesar Rp. 25.000 dan setoran berikutnya sebesar Rp. 10.000.

6. Tamansari (Tabungan Masa Depan Bank Syariah Suriyah)

Tamansari menggunakan prinsip *Mudharabah*, dengan memberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Tamansari diperuntukkan bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya untuk keperluan tertentu dimasa depan, seperti biaya sekolah, pernikahan dan lainnya. Jangka waktu minimal 3 (tiga) tahun dengan setoran minimal Rp. 50.000 per bulan.

7. Deposito *Mudharabah*

Menggunakan prinsip *Mudharabah*. Nasabah akan memberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan tidak

diperjanjikan. Jumlah minimal deposito sebesar Rp. 500.000 untuk perorangan dan Rp. 1.000.000 untuk badan hukum, jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

b. Produk Pembiayaan PT BPRS Suriyah Cilacap

1. *Mudharabah*

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul mal atau bank) kepada pengelola dana (mudharib/nasabah) untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan bagi pendapatan (*revenue sharing*) atau metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. *Musyarakah*

Prinsip pembiayaan usaha dengan sistem bagi hasil atas pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama dengan *sharing* dana modal (kemitraan) antara nasabah dengan Bank. Pembagian keuntungan (bagi hasil) sesuai dengan porsi modal dan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana atau modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing secara professional.

3. *Murabahah*

Prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang dengan margin keuntungan yang telah disepakati dengan pembayaran tangguh atau angsur.

4. *Istishna*

Prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang berdasarkan pesanan, dengan margin atau keuntungan yang telah disepakati dengan pembayaran tangguh atau angsur.

5. *Ijarah*

Ijarah adalah hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership, mikiyah*) atas barang tersebut. Prinsip pembiayaan dengan sistem sewa dengan pembayaran sewa secara berkala.

6. Qard

Qard merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank Syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan qard diberikan tanpa adanya imbalan. Al-qard juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.

c. Biaya (*cost*) Pembiayaan PT BPRS Suriyah Cilacap

Jangka waktu pembiayaan minimal 1 bulan dan maksimal 60 bulan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Modal Kerja

- a. Plafond Rp. 2.500.000 s/d Rp. 5.000.000 jangka waktu maksimal 24 bulan.

- b. Plafond diatas Rp. 5.000.000 s/d BMPK jangka waktu maksimal 48 bulan.
 - c. Untuk pembiayaan bagi hasil (jatuh tempo) jangka waktu maksimal 12 bulan, dengan pembayaran bagi hasil setiap bulan.
 - d. Untuk pembiayaan bagi hasil dengan modal pokok diangsur, jangka waktu maksimal 48 bulan dengan pembayaran bagi hasil setiap bulan.
 - e. Untuk pembiayaan jatuh tempo (non bagi hasil) jangka waktu maksimum 3 bulan.
2. Pembiayaan Investasi dan Konsumsi
- a. Plafond Rp. 2.500.000 s/d Rp 5.000.000 jangka waktu maksimum 36 bulan.
 - b. Plafond diatas Rp. 5.000.000 jangka waktu maksimal 60 bulan.
3. Pinjaman / Qard
- Plafond pinjaman qard Rp. 1.000.000 s/d Rp. 100.000.000 dengan jangka waktu minimal 1 bulan dan maksimal 12 bulan.

B. Penyajian Data

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)

Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya lebih dikenal dengan dana dari masyarakat, yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. DPK merupakan sumber terbesar yang dimiliki oleh bank untuk aktivitas penyaluran pembiayaan.

Adapun data Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Dana Pihak Ketiga (DPK)
PT BPRS Suriyah Cilacap
Tahun 2013-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

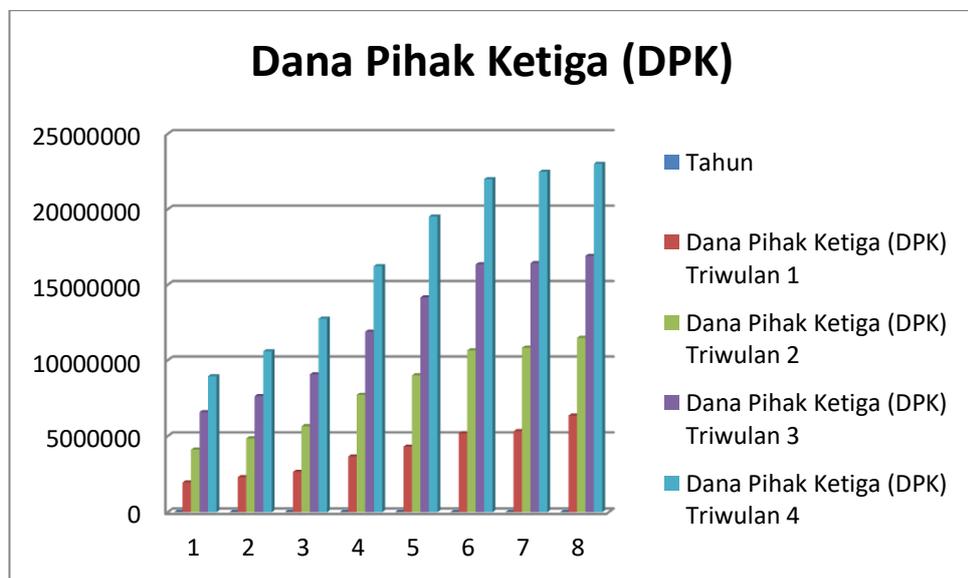
Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2013	1.952.563	4.118.194	6.579.725	8.949.434
2014	2.304.780	4.850.287	7.636.367	10.595.498
2015	2.653.754	5.652.068	9.074.461	12.748.885
2016	3.665.993	7.711.959	11.897.531	16.232.882
2017	4.311.070	9.000.317	14.164.523	19.523.478
2018	5.180.077	10.657.256	16.353.299	21.996.560
2019	5.329.970	10.834.097	16.436.896	22.480.294
2020	6.345.442	11.486.602	16.913.532	23.013.874

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 mengalami peningkatan terus menerus. Dengan nilai DPK terendah pada bulan Maret (Triwulan 1) sebesar Rp. 1.952.563. sedangkan untuk nilai DPK tertinggi pada bulan Desember (Triwulan 4) sebesar Rp. 23.013.874.

Agar lebih jelas melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka dibuat hasil sebagaimana terdapat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)
PT BPRS Suriyah Cilacap
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah)

2. *Return On Asset (ROA) (X2)*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio *profitabilitas*, yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari *asset* yang telah digunakan. ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total *asset*.

Adapun data *Return On Asset (ROA)* PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)
PT BPRS Suriyah Cilacap
Tahun 2013-2020

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2013	0.37%	0.55%	0.55%	2.59%
2014	2.48%	2.29%	2.52%	2.54%
2015	0.97%	2.48%	2.22%	2.43%
2016	2.21%	2.60%	2.30%	-
2017	2.18%	2.48%	1.96%	2.67%
2018	2.17%	2.42%	2.25%	2.40%
2019	2.24%	2.23%	2.07%	2.60%
2020	2.05%	1.68%	1.55%	1.36%

Sumber : www.ojk.go.id

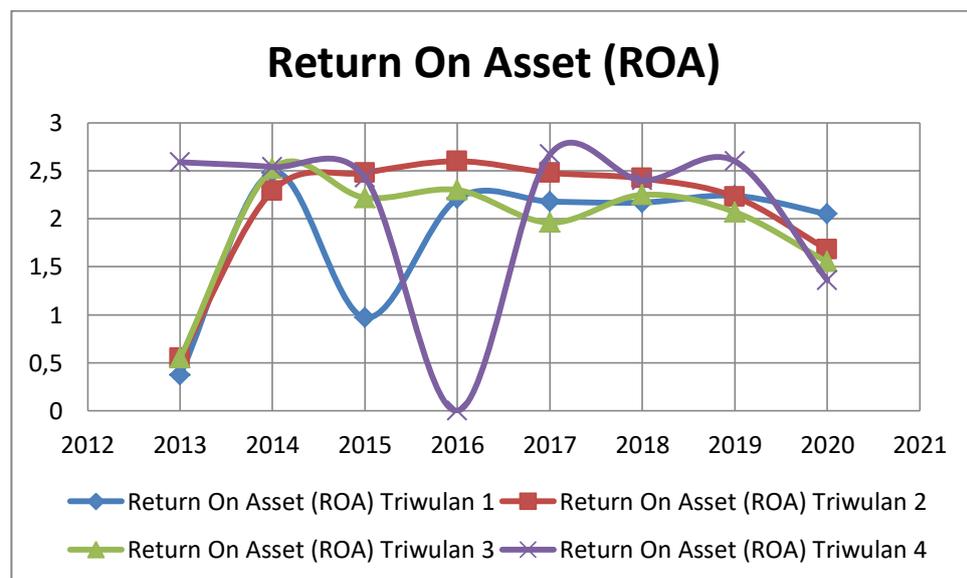
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 mengalami naik turun. Dengan nilai ROA terendah yaitu pada bulan Desember (Triwulan 4) sebesar 0.37%. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada bulan Desember (Triwulan 4) sebesar 2.67%.

Agar lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)*, maka dibuat hasil sebagaimana terdapat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.3

Perkembangan *Return On Asset (ROA)*

PT BPRS Suriyah Cilacap



Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah)

3. *Non Performing Financing (NPF) (X3)*

Non Performing Financing (NPF) biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. NPF yaitu salah satu instrument penilaian kinerja bank syariah. Pembiayaan bermasalah yang dimaksud yaitu yang kualitasnya dalam golongan kurang lancar, diragukan, hingga macet.

Adapun data *Non Performing Financing (NPF)* PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data *Non Performing Financing (NPF)*

PT BPRS Suriyah Cilacap

Tahun 2013-2020

Tahun	Non Performing Financing (NPF)			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2013	2.30%	2.75%	2.62%	2.96%
2014	3.53%	4.04%	2.13%	4.01%
2015	4.63%	3.98%	4.33%	2.93%
2016	3.96%	4.46%	5.42%	3.90%
2017	5.12%	6.44%	4.74%	3.95%
2018	6.52%	6.11%	8.31%	5.60%
2019	6.98%	7.83%	9.87%	6.40%
2020	8.19%	7.61%	5.31%	3.90%

Sumber : www.ojk.go.id

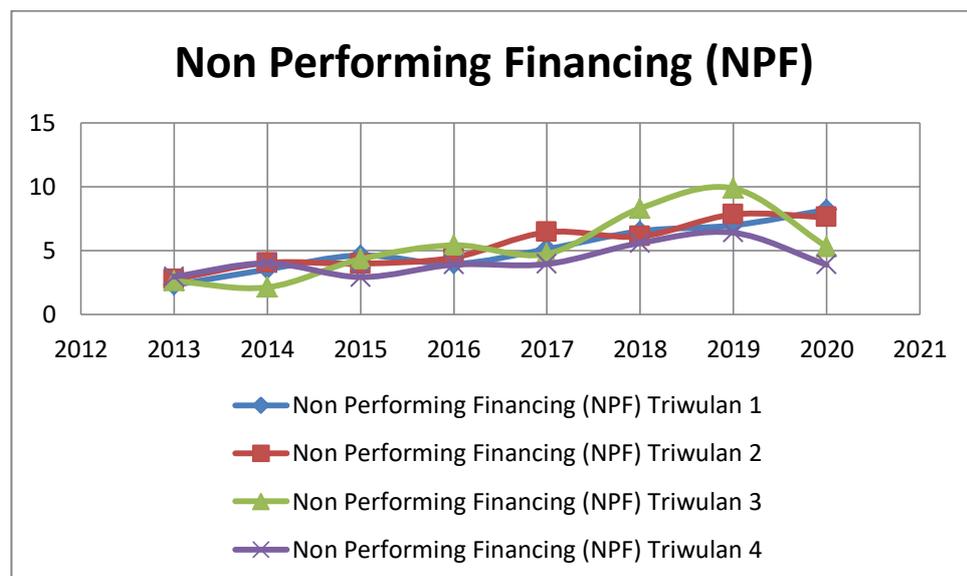
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* PT BPRS Suriyah dari tahun 2013-2020 mengalami naik turun. Dengan nilai NPF terendah yaitu pada bulan Maret (Triwulan 1) yaitu sebesar 2.30%. Sedangkan nilai NPF tertinggi yaitu pada bulan September (Triwulan 3) yaitu sebesar 9.87%.

Agar lebih jelas melihat perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* maka dibuat hasil sebagaimana terdapat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.4

Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)*

PT BPRS Suriyah Cilacap



Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah)

4. Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Pembiayaan *murabahah* merupakan bentuk akad dengan skema jual beli. Pembiayaan *Murabahah* yaitu akad jual beli antara bank dan nasabah, yang kemudian bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai dengan permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah dengan keuntungan bank yang disepakati bersama. Kemudian nasabah mencicil pembelian tersebut sesuai waktu yang disepakati sesuai dengan akad *murabahah*.

Adapun data pembiayaan *murabahah* PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Pembiayaan *Murabahah*
PT BPRS Suriyah Cilacap
Tahun 2013-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

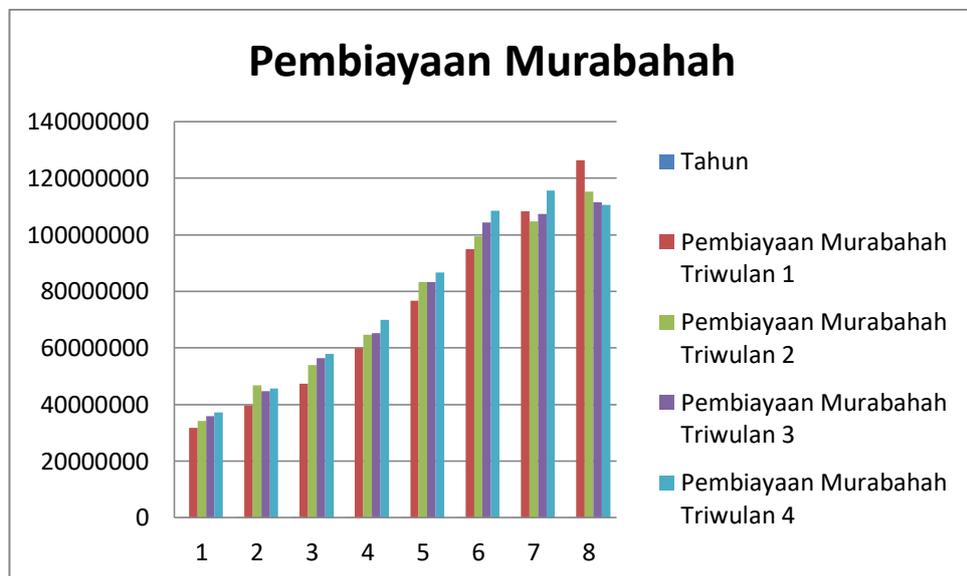
Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2013	31.720.957	34.247.412	35.784.569	37.267.414
2014	39.722.217	46.760.406	44.634.716	45.615.454
2015	47.312.966	53.872.401	56.362.693	57.891.282
2016	60.040.685	64.683.096	65.298.010	69.923.899
2017	76.773.309	83.291.258	83.309.841	86.628.748
2018	94.858.550	99.455.074	104.277.472	108.416.592
2019	108.214.732	104.691.176	107.266.123	115.611.075
2020	126.286.198	115.245.215	111.474.413	110.467.158

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan *murabahah* PT BPRS Suriyah Cilacap dari tahun 2013-2020 mengalami kenaikan. Dengan nilai pembiayaan *murabahah* terendah pada bulan Maret (Triwulan 1) tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 31.720.957. Sedangkan untuk nilai pembiayaan *murabahah* tertinggi terletak pada bulan Maret (Triwulan 1) tahun 2020 yaitu sebesar 126.286.198.

Agar lebih jelas melihat perkembangan Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* maka dibuat hasil sebagaimana terdapat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.5
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah*
PT BPRS Suriyah Cilacap
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah)

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian serta menunjukkan nilai rata-rata (mean), minimum, maximum, dan nilai standar deviasi. Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang diperoleh digambarkan sebagai berikut :

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	32	1952563	23013874	10332864.62	6146460.410
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa pada Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum 1.952.563, nilai maximum 23.013.874, nilai mean 10.332.864,62, dan standar deviation 6.146.460,410.

b. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif *Return On Asset (ROA)*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.00	2.67	1.9816	.72796
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa pada Variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum 0.00, nilai maximum 2.67, nilai mean 1.9816, dan standar deviation 0.72796.

c. *Non Performing Financing (NPF)***Tabel 4.7****Statistik Deskriptif *Non Performing Financing (NPF)***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	32	2.13	9.87	5.0259	1.94393
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa pada Variabel *Non Performing Financing (NPF)* memiliki nilai minimum 2.13, nilai maximum 9.87, nilai mean 5.0259, dan standar deviation 1.94393.

d. *Pembiayaan Murabahah***Tabel 4.8****Statistik Deskriptif *Pembiayaan Murabahah***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	32	31720957	126286198	75856409.72	29707399.936
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa pada *Pembiayaan Murabahah* sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 31.720.957, nilai maximum 126.286.198, nilai mean 75.856.409,72 dan standar deviation 29.707.399,936..

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > 0.05 . Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan :

1. Nilai probabilitas (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
2. Nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas hasil yang diperoleh dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95038193
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.394
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021).

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.998 > 0.05$ yang artinya hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat ketentuan sebagai berikut :

1. Jika toleransi < 0.1 dan $VIF > 10$: maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika toleransi > 0.1 dan $VIF < 10$: maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2595646.464	8855741.610			
DPK	1.944	.418	.402	.922	1.085
ROA	-444514.586	3514019.178	-.011	.927	1.078
NPF	10755914.925	1357677.598	.704	.871	1.148

a. Dependent Variable: Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel Independen memiliki Tolerance > 0.01 dan VIF < 10. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai Tolerance (0.922 > 0.01) dan VIF (1.085 < 10). *Return On asset (ROA)* memiliki nilai Tolerance (0.927 > 0.01) dan VIF (1.078 < 10). *Non Performing Financing (NPF)* memiliki nilai Tolerance (0.871 > 0.01) dan VIF (1.148 < 10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas,

sementara itu untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu metode glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.069		1.071	.293
DPK	-6.121E-10	.000	-.034	-.188	.853
ROA	-.012	.027	-.081	-.443	.661
NPF	.021	.011	.381	2.017	.053

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, karena sig variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap absolut residual sebesar $0.853 > 0.05$, sig variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap absolut residual sebesar $0.661 > 0.05$,

dan sig variabel *Non Performing Financing (NPF)* terhadap absolut residual sebesar $0.053 > 0.05$.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari ($<$) 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari ($>$) 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan uji autokorelasi hasil yang diperoleh dapat digambarkan dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	182458.87796
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas terdapat hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode runs test diperoleh nilai probabilitas adalah sebesar 0.208 lebih besar dari nilai alphanya yaitu 0.05. Sehingga bisa disimpulkan uji autokorelasi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis linear berganda, terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* sedangkan variabel dependen adalah Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan *Murabahah*

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = Variabel *Return On Asset (ROA)*

X_3 = Variabel *Non Performing Financing (NPF)*

ε = Error (Kesalahan)

Dibawah ini adalah hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.596E6	8.856E6	
DPK	1.944	.418	.402
ROA	-444514.586	3.514E6	-.011
NPF	1.076E7	1.358E6	.704

a. Dependent Variable: Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Constant α	= 2.596
Dana Pihak Ketiga (DPK)	= 1.944
<i>Return On Asset (ROA)</i>	= -444514.586
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	= 1.076

Dari hasil tersebut, maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.596 + 1.944 X_1 + (-444514.586) X_2 + 1.076 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2.596. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X (Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*) nilainya adalah 0, maka Pembiayaan *Murabahah* (Y) nilainya sebesar 2.596.
- Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1.944 menyatakan bahwa jika DPK mengalami kenaikan satu satuan, maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 1.944. Dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap..
- Koefisien regresi variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar (-444514.586) menyatakan bahwa jika ROA mengalami kenaikan satu satuan, maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan sebesar (-444514.586). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan pembiayaan *Murabahah*.
- Koefisien regresi *Non Performing Financing (NPF)* sebesar 1.076 menyatakan bahwa jika NPF mengalami kenaikan satu satuan, maka

nilai pembiayaan *murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 1.076.

Dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri, Variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengujian taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
 - a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.)
 - a. Jika Sig $<$ probabilitas 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika sig $>$ probabilitas 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dibawah ini adalah hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.14

Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	2595646.464	8855741.610		.293	.772
DPK	1.944	.418	.402	4.655	.000
ROA	-444514.586	3514019.178	-.011	-.126	.900
NPF	10755914.925	1357677.598	.704	7.922	.000

a. Dependent Variable: Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan data tabel diatas untuk menentukan t tabel dapat dicari dengan $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; (n-k-1))$ atau $(0.05/2 ; 32-3-1) = (0.025 ; 28) = 2.04841$.

Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2.04841. Maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil penelitian Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung $4.655 > t$ tabel 2.04841 dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 . Jadi t hitung $> t$ tabel dan sig $<$ probabilitas 0.05 . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

2. Pengaruh Variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

Dari hasil penelitian Variabel *Return On Asset (ROA)* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung $-0.126 < t$ tabel 2.04841 dengan nilai sig sebesar $0.900 > 0.05$ dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 . Jadi t hitung $< t$ tabel dan sig $>$ probabilitas. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

3. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

Dari hasil penelitian Variabel *Non Performing Financing (NPF)* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung $7.922 > t$ tabel 2.04841 dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 . Jadi t hitung $> t$ tabel dan sig $<$ probabilitas. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen ((Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai f hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai f hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.15**Hasil uji f****ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.209E16	3	7.363E15	39.136	.000 ^a
Residual	5.268E15	28	1.881E14		
Total	2.736E16	31			

a. Predictors: (Constant), NPF, ROA, DPK

b. Dependent Variable: Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $39.136 > f$ tabel sebesar 2.95 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai sig ini lebih kecil dari probabilitas 0.05. Jadi f hitung $> f$ tabel dan $sig < probabilitas$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)*) menjelaskan Variabel Dependen Pembiayaan *Murabahah*.

Dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi dilihat dari tabel:

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.807	.787	13716709.542

a. Predictors: (Constant), NPF, ROA, DPK

b. Dependent Variable: Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS 16 (2021)

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.787. Meskipun *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah*. Akan tetapi dalam hal ini secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebesar 78.7% variasi. Sedangkan sisanya (100% - 78.7%) adalah 21.3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

D. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh peneliti mendapatkan gambaran yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t_{hitung} 4.655 > t_{tabel} 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita Evelini Handayani Sinaga (2021) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $28.78561 > t_{tabel} 1.68023$ dengan nilai probabilitas (sig) sebesar $0.000 < 0.05$. Yang mengartikan bahwa secara parsial Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Hal ini dapat diartikan bahwa ketika DPK meningkat maka Pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan ke masyarakat juga akan meningkat, dan sebaliknya ketika DPK menurun maka Pembiayaan *Murabahah* juga akan mengalami penurunan. Hal ini terbukti terjadi peningkatan penghimpunan dana dari masyarakat pada PT BPRS Suriyah Cilacap yang menyebabkan peningkatan pada Pembiayaan *Murabahah*.

Dengan demikian semakin besar sumber dana yang terkumpul, maka bank cenderung akan melakukan penyaluran pembiayaan semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan ketika DPK meningkat maka pembiayaan yang disalurkan akan mengalami peningkatan. Pada data laporan keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap tahun 2013-2020 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan yang signifikan diikuti dengan peningkatan penyaluran pembiayaan *murabahah*. Pada awal pandemic *covid-19* bulan maret penyaluran pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh PT BPRS Suriyah Cilacap tahun 2020 Triwulan I mengalami penyaluran tertinggi yaitu mencapai Rp. 126.286.198.000. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan masyarakat di Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli, selain itu juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap pembiayaan *murabahah*.

2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai *Return On Asset (ROA)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap, diperoleh hasil bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t \text{ hitung } -0.126 < t \text{ tabel } 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.900 > 0.05$.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Irma Citarayani, Melani Quintania, Dita Paramita Handayani (2021) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Dibuktikan dengan nilai t hitung $1.549 < t$ tabel 2.048 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar $0.133 > 0.05$. Yang mengartikan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ROA tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah*. Keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan kepada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan melalui pembiayaan berasal dari DPK. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* bukan berarti bank mengabaikan ROA dalam penyaluran pembiayaan, karena semakin besar tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan maka semakin besar pula upaya bank dalam menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang dapat menguntungkan bank, salah satunya dalam penyaluran pembiayaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nasabah pembiayaan *murabahah* kurang tepat waktu dalam pengembalian dana (nasabah tidak menepati perjanjian yang telah disepakati), sehingga akan berdampak kepada tingkat *profitabilitas* yang dimiliki oleh BPRS Suriyah. Hal ini berarti tidak konsistennya antara kenaikan atau pun penurunan ROA terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah* setiap triwulan, hal ini dapat

dilihat pada data laporan keuangan di PT BPRS Suriyah, Tahun 2015 triwulan I ROA mengalami penurunan dari 2.54% menjadi 0.97%, sedangkan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan dari Rp.45.615.454.000 menjadi Rp. 47.312.966.000. Pada tahun 2017 triwulan III ROA mengalami penurunan dari 2.48% menjadi 1.96% sedangkan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan dari Rp. 83.291.258 menjadi Rp. 83.309.841.000. Dan pada awal pandemic *covid-19* tahun 2020 Triwulan I ROA mengalami penurunan dari 2.60% menjadi 2.05% sedangkan pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp. 115.611.075.000 menjadi Rp. 126.286.198.000. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini besarnya ROA belum tentu akan meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan pada PT BPRS Suriyah Cilacap.

3. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap, diperoleh hasil bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t \text{ hitung } 7.922 > t \text{ tabel } 2.04841$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Muhajir, Ayu Fadilatul Amanah (2020) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai koefisien sebesar 4524.937 dan nilai signifikansi adalah $0.003 < 0.05$. yang mengartikan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Hal ini dapat diartikan bahwa PT BPRS Suriyah Cilacap kurang menerapkan prinsip kehati-hatian. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat NPF maka akan memberikan pengaruh terhadap pembiayaan. Tingkat NPF yang tinggi mengakibatkan bank mengalami kesulitan dalam menghimpun dana kembali dan dalam penyaluran pembiayaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tidak konsistennya antara peningkatan atau pun penurunan tingkat NPF terhadap jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Tingkat NPF yang sehat berada di bawah 5%. Hal ini dapat dilihat dari data laporan keuangan PT BPRS Suriyah Cilacap, tahun 2017 triwulan I dan II nilai NPF berada di atas 5%. Pada tahun 2018-2019 triwulan I, II, III, IV juga berada diatas 5%. Pada tahun 2020 pada awal pandemic *Covid-19* triwulan I, II, III juga berada diatas 5%.

Maka dari itu PT BPRS Suriyah Cilacap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tepat dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan *Murabahah*, dengan harapan untuk meminimalisir tingkat

risiko penyaluran pembiayaan *Murabahah*. Serta bank perlu melakukan upaya-upaya penanganan pembiayaan bermasalah khususnya pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan macet. Upaya-upaya penanganan banyak dilakukan dengan cara *Rescheduling* yaitu menjadwalkan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. *Reconditioning* yaitu penataan kembali persyaratan pembiayaan dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian antara bank dengan nasabah, namun perubahan tersebut tanpa memberikan tambahan sisa kewajiban atau tambahan kredit. *Restructuring* yaitu perubahan syarat-syarat perjanjian kredit yang tidak terbatas pada *rescheduling* dan *reconditioning*. Dengan upaya-upaya tersebut, sehingga apabila NPF tinggi tidak selalu menjadi penyebab naik atau turunnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* secara statistik signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *f* yang memperoleh hasil sebesar *f*

hitung $39.136 > f$ tabel 2.95 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak.

Uji Adjusted R *Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0.787 atau sama dengan 78.7%. meskipun variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*, akan tetapi secara simultan Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*) mampu menjelaskan Variabel Dependen (Pembiayaan *Murabahah*) yaitu sebesar 78.7% sedangkan sisanya sebesar 21.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Artinya, bahwa masih ada variabel lain yang diluar penelitian ini yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah*.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang sudah diuraikan dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t_{hitung} 4.655 > t_{tabel} 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$.
2. Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t_{hitung} -0.126 < t_{tabel} 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.900 > 0.05$.
3. Variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh hasil sebesar $t_{hitung} 7.922 > t_{tabel} 2.04841$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

4. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Suriyah Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang memperoleh hasil sebesar f hitung $39.136 > f$ tabel 2.95 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Uji *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0.787 atau sama dengan 78.7% .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berkaitan dengan implikasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan baik, agar tingkat penyaluran pembiayaan maksimal. Perlu diperhatikan Dana Pihak Ketiga (DPK), karena DPK yang memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah dan untuk menjaga tingkat pembiayaan bermasalah maka perlu meminimalisir resiko-resiko tingkat pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF). Tingkat NPF yang tinggi akan berakibat pada laba yang semakin berkurang dalam penyaluran pembiayaan.

2. Implikasi Praktis

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, dengan menambahkan variabel-variabel

lain terutama yang kemungkinan dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti-peneliti berikutnya. Penelitian yang berikutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan periode 8 tahun. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian seperti seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel independen dan dependen yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan murabahah. Seperti *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N., Desi, I., dan Aminah. (2020). Lembaga Keuangan Syariah(1sted).
Bengkulu : CV Zigie Utama
- Andrianto, dan Anang, F. (2019). Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek(1sted). Surabaya : CV Penerbit Qiara Media. Diakses dari :
http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH.pdf
- Antonio, M S. (2017). Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : Gema Insani
bekerja sama dengan Tazkia Cendekia
- Anwar, C dan Muhammad M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),
Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap
Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012.
Volume 1 Nomor 1. Diakses dari
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/14>
- Bank Syariah Suriyah, Profil BPRS Suriyah. Cilacap : BPRS Suriyah. Diakses
dari <https://www.banksuriyah.com>
- Citarayani, I., Melani, Q., dan Dita P H. (2021). Pengaruh CAR, ROA, dan NPF
Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012-2019.
Volume 17 Nomor 01. Diakses dari :
<https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/581>

- DSN-MUI. (2021). Murabahah. Jakarta : Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Diakses dari <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/14/>
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan, S., Wiroso, dan Muhammad, Y. (2010). Akuntansi Perbankan Syariah PSAK Syariah Baru. Jakarta : LPFE Usakti
- Karim, R. (2021). Kajian Pustaka: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Contoh. Deepublish Store (CV Budi Utama). Diakses Dari : <https://penerbitbukudeepublish.com/kajian-pustaka/>
- Mahmoedin. (2004). Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Muhajir, dan Ayu, F A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Murabahah. Volume 4 Nomor 2. Diakses dari : <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hakam/article/view/1954>
- Muklis, dan Siti, F. (2015). Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS Di Indonesia. Jurnal Islaminomic. Volume 6 Nomor 2. Diakses dari : <https://www.neliti.com/id/publications/267914/mudharabah-murabahah-dan-musyarakah-pengaruhnya-terhadap-laba-bersih-bus-di-indo>

Nurhadi. (2018). Pembiayaan dan Kredit di Lembaga Keuangan. Volume 1

Nomor 2. Doi: [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2804](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2804)

Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah dan Kelembagaanya. Jakarta :

Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah. Jakarta :

Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah. Jakarta :

Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Buku-Standar-Produk-Perbankan-Syariah-Murabahah.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Jakarta : Otoritas

Jasa Keuangan Diakses dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Rianawati, Dwi dan Nur, I T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang

Disalurkan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba (The Impact Of Third

Parties Funds, Distributed Loans On Profitabilities) (Studi Kasus Pada Bank

- Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman). Volume 10 Nomor 1. DOI:
<https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.925>
- Salmaa. Desain Penelitian : Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap.
<https://penerbitdeepublish.com>
- Sembiring, Sentosa. (2012). Hukum Perbankan Edisi Revisi. Bandung : CV
Mandar Maju
- Sinaga, Vita, E H. (2021). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non
Performing Financing (NPF) Murabahah, dan Capital Adequacy ratio
(CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di
Indonesia Periode 2015-2018. Volume 8 Nomor 1. DOI:
<https://doi.org/10.34308/eqien.v8i1.167>
- Siyoto, S. dan Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian(1sted).
Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta
- Syaifullah, M. Khairul A. dan Muhammad A. (2020). Kinerja Keuangan Bank
Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia
Conformity(1sted). Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Thionita, V. (2020). Definisi Return On Asset (ROA) : Manfaat, Rumus, dan
Contohnya. Diakses 15 Oktober 2021, dari :
<https://www.finansialku.com/rumus-return-on-assets/>
- Undang-Undang Perbankan Indonesia, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008.
Diakses dari : <https://www.ojk.go.id/waspada->

investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

Wahyudi, R. (2020). Modul Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta : Ahmad Dahlan University

Wiroso, (2009). Produk Perbankan Syariah Dilengkapi Dengan : UU No. 21/2008-Perbankan Syariah Kodifikasi Produk Bank Indonesia Revisi 2011. Jakarta : LPFE Usakti. Diakses dari <https://www.iaiglobal.or.id>

Yulia, dan Kholid R. (2020). Pengaruh dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018). Diakses dari : <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jiseb/article/view/90>

Wangsawidjaja. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

LAMPIRAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	32	1952563	23013874	10332864.62	6146460.410
ROA	32	.00	2.67	1.9816	.72796
NPF	32	2.13	9.87	5.0259	1.94393
Murabahah	32	31720957	126286198	75856409.72	29707399.936
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95038193
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.394
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2595646.464	8855741.610		.293	.772		
DPK	1.944	.418	.402	4.655	.000	.922	1.085
ROA	-444514.586	3514019.178	-.011	-.126	.900	.927	1.078
NPF	10755914.925	1357677.598	.704	7.922	.000	.871	1.148

a. Dependent Variable: Murabahah

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.069		1.071	.293
DPK	-6.121E-10	.000	-.034	-.188	.853
ROA	-.012	.027	-.081	-.443	.661
NPF	.021	.011	.381	2.017	.053

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	182458.87796
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

a. Median

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2595646.464	8855741.610		.293	.772
DPK	1.944	.418	.402	4.655	.000
ROA	-444514.586	3514019.178	-.011	-.126	.900
NPF	10755914.925	1357677.598	.704	7.922	.000

a. Dependent Variable: Murabahah

Hasil uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.209E16	3	7.363E15	39.136	.000 ^a
	Residual	5.268E15	28	1.881E14		
	Total	2.736E16	31			

a. Predictors: (Constant), NPF, ROA, DPK

b. Dependent Variable: Murabahah

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.807	.787	13716709.542

a. Predictors: (Constant), NPF, ROA, DPK

b. Dependent Variable: Murabahah

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000		3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650		1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489		1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070		1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669		1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756		1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114		1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639		1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272		1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981		1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745		1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548		1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383		1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242		1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120		1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013		1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920		1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836		1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762		1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695		1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635		1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581		1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531		1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485		1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443		1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404		1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368		1.31370	1.70329	2.05193	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335		1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304		1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276		1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249		1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223		1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200		1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177		1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156		1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137		1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118		1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100		1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083		1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067		1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2013	Posisi Maret 2012
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,260,085	1,986,803
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,036,341	1,831,779
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,952,563	1,768,503
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	83,778	63,276
2. Pendapatan Operasional Lainnya	223,744	155,024
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	912,987	778,314
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	540,068	440,648
a. Tabungan Mudharabah	12,514	11,804
b. Deposito Mudharabah	527,554	428,844
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	372,919	337,666
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,347,098	1,208,489
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,145,549	823,833
1. Bonus Titipan Wadiah	123,080	101,551
2. Beban Administrasi dan Umum	367,371	205,983
3. Beban Personalia	516,811	395,780
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	71,837	46,397

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	9,966,234	0	0	0	9,966,234
2. Piutang :	32,505,763	243,542	245,131	496,183	33,490,619
a. Piutang Murabahah	30,797,566	220,716	242,614	460,061	31,720,957
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	8,520	2,813	2,517	17,483	31,333
d. Qardh	122,866	0	0	1,553	124,419
e. Piutang Multijasa	1,576,811	20,013	0	17,086	1,613,910
3. Pembiayaan :	9,082,029	0	0	0	9,082,029
a. Mudharabah	2,952,917	0	0	0	2,952,917
b. Musyarakah	6,129,112	0	0	0	6,129,112
4. Ijarah	338,046	0	0	783	338,829
5. Jumlah Aktiva Produktif	51,892,072	243,542	245,131	496,966	52,877,711
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	108,500	0	0	0	108,500
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.30
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	257,770	0	37,311	0	295,081
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	463,560	9,701	4,123	429,728	907,112
10. KPMM(%)					13.50
11. FDR(%)					111.71
12. ROA(%)					0.37
13. ROE(%)					6

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2013	Posisi Juni 2012
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,790,627	4,007,893
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	4,287,413	3,689,978
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,118,194	3,541,562
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	169,219	148,416
2. Pendapatan Operasional Lainnya	503,214	317,915
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,870,466	1,540,311
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,189,526	850,082
a. Tabungan Mudharabah	26,208	23,429
b. Deposito Mudharabah	1,163,318	826,653
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	680,940	690,229
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	2,920,161	2,467,582
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,316,497	1,682,400
1. Bonus Titipan Wadiah	249,925	214,420
2. Beban Administrasi dan Umum	665,688	387,717
3. Beban Personalia	1,131,516	868,580
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	122,722	100,486

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,451,193	0	0	0	7,451,193
2. Piutang :	34,416,536	603,192	241,298	477,974	35,739,000
a. Piutang Murabahah	32,973,146	590,709	239,423	444,134	34,247,412
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	4,258	2,813	1,875	17,375	26,321
d. Qardh	44,155	0	0	0	44,155
e. Piutang Multijasa	1,394,977	9,670	0	16,465	1,421,112
3. Pembiayaan :	12,049,769	0	0	0	12,049,769
a. Mudharabah	4,042,500	0	0	0	4,042,500
b. Musyarakah	8,007,269	0	0	0	8,007,269
4. Ijarah	287,091	0	0	627	287,718
5. Jumlah Aktiva Produktif	54,204,589	603,192	241,298	478,601	55,527,680
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	79,000	0	0	0	79,000
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.75
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	269,587	0	0	0	269,587
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	486,401	136,935	3,468	331,195	957,999
10. KPMM(%)					12.76
11. FDR(%)					115.37
12. ROA(%)					0.55
13. ROE(%)					9

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2013	Posisi September 2012
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	7,560,356	6,167,579
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	6,824,308	5,687,175
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	6,579,725	5,461,534
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	244,583	225,641
2. Pendapatan Operasional Lainnya	736,048	480,404
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,941,779	2,330,263
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,940,771	1,264,126
a. Tabungan Mudharabah	41,098	35,937
b. Deposito Mudharabah	1,899,673	1,228,189
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,001,008	1,066,137
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	4,618,577	3,837,316
IV. BEBAN OPERASIONAL	3,696,217	2,812,772
1. Bonus Titipan Wadiah	368,040	321,847
2. Beban Administrasi dan Umum	1,033,829	669,929
3. Beban Personalia	1,931,251	1,497,006

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	9,556,552	0	0	0	9,556,552
2. Piutang :	36,030,420	723,257	254,245	366,063	37,373,985
a. Piutang Murabahah	34,502,972	711,863	236,069	333,665	35,784,569
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	2,813	1,500	17,610	21,923
d. Qarh	39,787	3,760	0	0	43,547
e. Piutang Multijasa	1,487,661	4,821	16,676	14,788	1,523,946
3. Pembiayaan :	13,647,794	0	0	0	13,647,794
a. Mudharabah	5,066,271	0	0	0	5,066,271
b. Musyarakah	8,581,523	0	0	0	8,581,523
4. Ijarah	311,846	0	0	507	312,353
5. Jumlah Aktiva Produktif	59,546,612	723,257	254,245	366,570	60,890,684
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	49,500	0	0	0	49,500
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.62
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	296,173	0	0	0	296,173
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	441,100	166,748	47,238	342,236	997,322
10. KPMM(%)					12.76
11. FDR(%)					114.10
12. ROA(%)					0.55
13. ROE(%)					9

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2013	Posisi Desember 2012
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	10,443,281	8,440,715
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	9,333,389	7,750,951
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	8,949,434	7,431,479
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	383,955	319,472
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,109,892	689,764
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	4,067,587	3,300,216
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	2,757,266	1,744,810
a. Tabungan Mudharabah	56,598	47,633
b. Deposito Mudharabah	2,700,668	1,697,177
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,310,321	1,555,406
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	6,375,694	5,140,499
IV. BEBAN OPERASIONAL	4,826,404	3,880,056
1. Bonus Titipan Wadiah	493,241	429,413
2. Beban Administrasi dan Umum	1,323,864	898,480
3. Beban Personalia	2,524,401	2,150,401

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	17,862,588	0	0	0	17,862,588
2. Piutang :	37,545,716	236,278	274,675	938,981	38,995,650
a. Piutang Murabahah	35,851,428	236,278	271,862	907,846	37,267,414
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	2,813	11,411	14,224
d. Qardh	81,375	0	0	0	81,375
e. Piutang Multijasa	1,612,913	0	0	19,724	1,632,637
3. Pembiayaan :	9,310,848	0	0	0	9,310,848
a. Mudharabah	2,845,208	0	0	0	2,845,208
b. Musyarakah	6,465,640	0	0	0	6,465,640
4. Ijarah	689,134	0	0	0	689,134
5. Jumlah Aktiva Produktif	65,408,286	236,278	274,675	938,981	66,858,220
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	325,945	0	0	0	325,945
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.96
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	323,595	0	0	0	323,595
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	454,335	3,093	67,904	416,612	941,944
10. KPMM(%)					14.10
11. FDR(%)					72.65
12. ROA(%)					2.59
13. ROE(%)					25

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2014	Posisi Maret 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,597,253	2,260,085
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,525,187	2,036,341
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,304,780	1,952,563
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	220,407	83,778
2. Pendapatan Operasional Lainnya	72,066	223,744
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,071,663	912,987
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	829,500	540,068
a. Tabungan Mudharabah	18,023	12,514
b. Deposito Mudharabah	811,477	527,554
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	242,163	372,919
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,525,590	1,347,098
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,193,242	1,145,549
1. Bonus Titipan Wadiah	104,611	123,080
2. Beban Administrasi dan Umum	396,340	367,371
3. Beban Personalia	630,456	516,811
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	22,228	71,837

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	13,800,124	0	0	0	13,800,124
2. Piutang :	39,945,981	606,829	45,248	1,163,792	41,761,850
a. Piutang Murabahah	38,011,354	540,602	38,636	1,131,625	39,722,217
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	13,422	13,422
d. Qardh	5,645	0	0	0	5,645
e. Piutang Multijasa	1,928,982	66,227	6,612	18,745	2,020,566
3. Pembiayaan :	9,254,435	0	0	0	9,254,435
a. Mudharabah	2,638,229	0	0	0	2,638,229
b. Musyarakah	6,616,206	0	0	0	6,616,206
4. Ijarah	478,331	0	0	0	478,331
5. Jumlah Aktiva Produktif	63,478,871	606,829	45,248	1,163,792	65,294,740
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	292,767	0	0	0	292,767
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.53
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	315,002	0	0	0	315,002
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	522,696	12,538	1,540	427,398	964,172
10. KPMM(%)					11.72
11. FDR(%)					81.26
12. ROA(%)					2.48
13. ROE(%)					31

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2014	Posisi Juni 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,473,388	4,790,627
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,280,039	4,287,413
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,850,287	4,118,194
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	429,752	169,219
2. Pendapatan Operasional Lainnya	193,349	503,214
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,205,768	1,870,466
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,770,409	1,189,526
a. Tabungan Mudharabah	37,059	26,208
b. Deposito Mudharabah	1,733,350	1,163,318
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	435,359	680,940
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,267,620	2,920,161
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,566,610	2,316,497
1. Bonus Titipan Wadiah	269,281	249,925
2. Beban Administrasi dan Umum	745,011	665,688
3. Beban Personalia	1,416,826	1,131,516
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	62,064	122,722

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	8,230,685	0	0	0	8,230,685
2. Piutang :	46,231,324	1,080,829	361,557	1,059,008	48,732,718
a. Piutang Murabahah	44,288,905	1,078,602	361,557	1,031,342	46,760,406
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	13,105	13,105
d. Qardh	59,216	0	0	0	59,216
e. Piutang Multijasa	1,883,203	2,227	0	14,561	1,899,991
3. Pembiayaan :	12,902,522	0	0	0	12,902,522
a. Mudharabah	4,053,250	0	0	0	4,053,250
b. Musyarakah	8,849,272	0	0	0	8,849,272
4. Ijarah	263,868	0	0	0	263,868
5. Jumlah Aktiva Produktif	67,628,399	1,080,829	361,557	1,059,008	70,129,793
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	506,222	0	0	0	506,222
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.04
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	336,822	0	0	0	336,822
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	544,038	30,457	4,136	425,377	1,004,008
10. KPMM(%)					10.53
11. FDR(%)					93.20
12. ROA(%)					2.29
13. ROE(%)					31

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2014	Posisi September 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	8,555,690	7,560,356
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	8,207,036	6,824,308
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	7,636,367	6,579,725
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	570,669	244,583
2. Pendapatan Operasional Lainnya	348,654	736,048
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	3,396,428	2,941,779
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	2,736,186	1,940,771
a. Tabungan Mudharabah	58,434	41,098
b. Deposito Mudharabah	2,677,752	1,899,673
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	660,242	1,001,008
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	5,159,262	4,618,577
IV. BEBAN OPERASIONAL	4,006,555	3,696,217
1. Bonus Titipan Wadiah	395,861	368,040
2. Beban Administrasi dan Umum	1,167,973	1,033,829
3. Beban Personalia	2,265,277	1,931,251

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	13,696,562	0	0	0	13,696,562
2. Piutang :	45,000,979	222,229	203,060	837,627	46,263,895
a. Piutang Murabahah	43,402,532	219,406	203,060	809,718	44,634,716
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	13,105	13,105
d. Qardh	78,602	0	0	0	78,602
e. Piutang Multijasa	1,519,845	2,823	0	14,804	1,537,472
3. Pembiayaan :	12,762,439	0	0	0	12,762,439
a. Mudharabah	2,600,021	0	0	0	2,600,021
b. Musyarakah	10,162,418	0	0	0	10,162,418
4. Ijarah	248,772	712	0	0	249,484
5. Jumlah Aktiva Produktif	71,708,752	222,941	203,060	837,627	72,972,380
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	509,798	0	0	0	509,798
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.13
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	357,299	0	0	0	357,299
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	566,933	4,750	31,788	400,537	1,004,008
10. KPMM(%)					12.72
11. FDR(%)					89.50
12. ROA(%)					2.52
13. ROE(%)					31

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	12,064,080	10,443,281
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	11,379,618	9,333,389
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	10,595,498	8,949,434
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	784,120	383,955
2. Pendapatan Operasional Lainnya	684,462	1,109,892
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	4,633,058	4,067,587
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	3,687,362	2,757,266
a. Tabungan Mudharabah	80,930	56,598
b. Deposito Mudharabah	3,606,432	2,700,668
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	945,696	1,310,321
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	7,431,022	6,375,694
IV. BEBAN OPERASIONAL	5,404,574	4,826,404
1. Bonus Titipan Wadiah	542,861	493,241
2. Beban Administrasi dan Umum	1,524,244	1,323,864
3. Beban Personalia	2,981,305	2,524,401

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	19,582,780	0	0	0	19,582,780
2. Piutang :	45,993,970	514,186	462,631	1,145,325	48,116,112
a. Piutang Murabahah	43,590,178	514,186	456,391	1,054,699	45,615,454
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	13,105	13,105
d. Qardh	799,500	0	0	0	799,500
e. Piutang Multijasa	1,604,292	0	6,240	77,521	1,688,053
3. Pembiayaan :	8,837,366	0	0	155,248	8,992,614
a. Mudharabah	1,487,292	0	0	0	1,487,292
b. Musyarakah	7,350,074	0	0	155,248	7,505,322
4. Ijarah	219,883	0	0	21,754	241,637
5. Jumlah Aktiva Produktif	74,633,999	514,186	462,631	1,322,327	76,933,143
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	372,183	0	0	0	372,183
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.01
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	372,070	0	0	0	372,070
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	376,887	19,924	81,716	639,925	1,118,452
10. KPMM(%)					13.38
11. FDR(%)					82.91
12. ROA(%)					2.54
13. ROE(%)					46

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2015	Posisi Maret 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,023,969	2,597,253
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	2,864,822	2,525,187
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,653,754	2,304,780
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	211,068	220,407
2. Pendapatan Operasional Lainnya	159,147	72,066
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,163,779	1,071,663
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	935,665	829,500
a. Tabungan Mudharabah	22,401	18,023
b. Deposito Mudharabah	913,264	811,477
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	228,114	242,163
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	1,860,190	1,525,590
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,667,366	1,193,242
1. Bonus Titipan Wadiah	157,324	104,611
2. Beban Administrasi dan Umum	484,995	396,340
3. Beban Personalia	913,580	630,456
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	55,810	22,228

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	21,589,978	0	0	0	21,589,978
2. Piutang :	47,019,461	772,839	486,563	1,090,968	49,369,831
a. Piutang Murabahah	45,071,788	754,831	484,133	1,002,214	47,312,966
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	13,105	13,105
d. Qardh	577,440	0	0	0	577,440
e. Piutang Multijasa	1,370,233	18,008	2,430	75,649	1,466,320
3. Pembiayaan :	8,304,224	0	0	155,248	8,459,472
a. Mudharabah	1,099,063	0	0	0	1,099,063
b. Musyarakah	7,205,161	0	0	155,248	7,360,409
4. Ijarah	139,495	0	0	186,303	325,798
5. Jumlah Aktiva Produktif	77,053,158	772,839	486,563	1,432,519	79,745,079
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	304,934	0	0	0	304,934
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.63
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	384,568	2,201	0	0	386,769
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	431,242	20,509	37,881	628,820	1,118,452
10. KPMM(%)					11.97
11. FDR(%)					79.15
12. ROA(%)					0.97
13. ROE(%)					13

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2015	Posisi Juni 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,549,679	5,473,388
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	6,084,221	5,280,039
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,652,068	4,850,287
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	432,153	429,752
2. Pendapatan Operasional Lainnya	465,458	193,349
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,436,034	2,205,768
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	2,023,253	1,770,409
a. Tabungan Mudharabah	47,294	37,059
b. Deposito Mudharabah	1,975,959	1,733,350
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	412,781	435,359
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	4,113,645	3,267,620
IV. BEBAN OPERASIONAL	3,297,899	2,566,610
1. Bonus Titipan Wadiah	319,750	269,281
2. Beban Administrasi dan Umum	921,005	745,011
3. Beban Personalia	1,883,359	1,416,826
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	55,810	62,064

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	15,945,878	0	0	0	15,945,878
2. Piutang :	53,977,511	800,375	644,847	1,092,993	56,515,726
a. Piutang Murabahah	51,447,991	778,294	642,417	1,003,699	53,872,401
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	12,954	12,954
d. Qardh	841,183	0	0	0	841,183
e. Piutang Multijasa	1,688,337	22,081	2,430	76,340	1,789,188
3. Pembiayaan :	15,408,160	0	0	155,248	15,563,408
a. Mudharabah	6,914,111	0	0	0	6,914,111
b. Musyarakah	8,494,049	0	0	155,248	8,649,297
4. Ijarah	128,874	0	0	186,600	315,474
5. Jumlah Aktiva Produktif	85,460,423	800,375	644,847	1,434,841	88,340,486
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	282,372	0	0	0	282,372
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.98
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	426,657	0	9,648	0	436,305
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	426,790	45,452	100,696	545,514	1,118,452
10. KPMM(%)					12.58
11. FDR(%)					88.99
12. ROA(%)					2.48
13. ROE(%)					33

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2015	Posisi September 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	10,435,427	8,555,690
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	9,681,760	8,207,036
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	9,074,461	7,636,367
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	607,299	570,669
2. Pendapatan Operasional Lainnya	753,667	348,654
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	4,001,348	3,396,428
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	3,207,187	2,736,186
a. Tabungan Mudharabah	74,781	58,434
b. Deposito Mudharabah	3,132,406	2,677,752
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	794,161	660,242
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	6,434,079	5,159,262
IV. BEBAN OPERASIONAL	5,254,406	4,006,555
1. Bonus Titipan Wadiah	481,411	395,861
2. Beban Administrasi dan Umum	1,463,800	1,167,973
3. Beban Personalia	3,086,059	2,265,277

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	15,518,396	0	0	0	15,518,396
2. Piutang :	56,025,993	1,137,995	907,946	936,627	59,008,561
a. Piutang Murabahah	53,491,824	1,117,329	905,516	848,024	56,362,693
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	12,954	12,954
d. Qardh	403,150	0	0	0	403,150
e. Piutang Multijasa	2,131,019	20,666	2,430	75,649	2,229,764
3. Pembiayaan :	16,838,199	0	0	128,267	16,966,466
a. Mudharabah	6,712,813	0	0	0	6,712,813
b. Musyarakah	10,125,386	0	0	128,267	10,253,653
4. Ijarah	117,647	0	0	190,565	308,212
5. Jumlah Aktiva Produktif	88,500,235	1,137,995	907,946	1,255,459	91,801,635
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	270,072	0	0	0	270,072
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.33
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	441,912	0	0	0	441,912
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	412,199	64,334	240,219	401,700	1,118,452
10. KPMI(%)					11.58
11. FDR(%)					90.02
12. ROA(%)					2.22
13. ROE(%)					29

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	14,803,620	12,064,080
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	13,589,877	11,379,618
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	12,748,885	10,595,498
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	840,992	784,120
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,213,743	684,462
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	5,756,259	4,633,058
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	4,589,971	3,687,362
a. Tabungan Mudharabah	105,322	80,930
b. Deposito Mudharabah	4,484,649	3,606,432
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,166,288	945,696
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	9,047,361	7,431,022
IV. BEBAN OPERASIONAL	6,851,127	5,404,574
1. Bonus Titipan Wadiah	661,433	542,861
2. Beban Administrasi dan Umum	1,882,816	1,524,244
3. Beban Personalia	4,010,754	2,981,305

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	27,224,728	0	0	0	27,224,728
2. Piutang :	58,791,752	299,876	825,156	771,157	60,687,941
a. Piutang Murabahah	56,101,808	299,876	825,156	664,442	57,891,282
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	263,787	0	0	0	263,787
e. Piutang Multijasa	2,426,157	0	0	96,087	2,522,244
3. Pembiayaan :	14,579,186	0	0	298,267	14,877,453
a. Mudharabah	5,374,708	0	0	0	5,374,708
b. Musyarakah	9,204,478	0	0	298,267	9,502,745
4. Ijarah	104,323	0	0	26,033	130,356
5. Jumlah Aktiva Produktif	100,699,989	299,876	825,156	1,095,457	102,920,478
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	247,907	0	0	0	247,907
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.93
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	502,978	0	0	0	502,978
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	505,895	5,829	141,871	464,857	1,118,452
10. KPMM(%)					11.71
11. FDR(%)					80.61
12. ROA(%)					2.43
13. ROE(%)					30

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2016	Posisi Maret 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,190,401	3,023,969
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	3,973,665	2,864,822
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,665,993	2,653,754
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	307,672	211,068
2. Pendapatan Operasional Lainnya	216,736	159,147
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,653,285	1,163,779
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,363,451	935,665
a. Tabungan Mudharabah	30,796	22,401
b. Deposito Mudharabah	1,332,655	913,264
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	289,834	228,114
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	2,537,116	1,860,190
IV. BEBAN OPERASIONAL	1,980,809	1,667,366
1. Bonus Titipan Wadiah	205,359	157,324
2. Beban Administrasi dan Umum	620,792	484,995
3. Beban Personalia	1,091,755	913,580
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	55,810

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	25,960,184	0	0	0	25,960,184
2. Piutang :	59,968,838	1,071,211	888,716	924,792	62,853,557
a. Piutang Murabahah	57,248,692	1,071,211	888,716	832,066	60,040,685
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	121,445	0	0	0	121,445
e. Piutang Multijasa	2,598,701	0	0	82,098	2,680,799
3. Pembiayaan :	15,465,074	0	0	199,029	15,664,103
a. Mudharabah	4,382,104	0	0	0	4,382,104
b. Musyarakah	11,082,970	0	0	199,029	11,281,999
4. Ijarah	107,400	2,498	2,065	27,710	139,673
5. Jumlah Aktiva Produktif	101,501,496	1,073,709	890,781	1,151,531	104,617,517
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	267,584	0	0	0	267,584
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.96
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	506,970	14,450	0	0	521,420
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	507,626	64,596	42,594	503,636	1,118,452
10. KPMM(%)					12.30
11. FDR(%)					82.58
12. ROA(%)					2.21
13. ROE(%)					32

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2016	Posisi Juni 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	8,819,943	6,549,679
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	8,278,114	6,084,221
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	7,711,959	5,652,068
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	566,155	432,153
2. Pendapatan Operasional Lainnya	541,829	465,458
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	3,448,299	2,436,034
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	2,918,319	2,023,253
a. Tabungan Mudharabah	66,327	47,294
b. Deposito Mudharabah	2,851,992	1,975,959
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	529,980	412,781
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	5,371,644	4,113,645
IV. BEBAN OPERASIONAL	4,389,697	3,297,899
1. Bonus Titipan Wadiah	418,804	319,750
2. Beban Administrasi dan Umum	1,189,539	921,005
3. Beban Personalia	2,664,501	1,883,359
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	55,810

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	10,150,683	0	0	0	10,150,683
2. Piutang :	64,454,951	1,180,080	518,944	1,321,761	67,475,736
a. Piutang Murabahah	61,758,369	1,171,151	518,219	1,235,357	64,683,096
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	107,508	0	0	0	107,508
e. Piutang Multijasa	2,589,074	8,929	725	75,776	2,674,504
3. Pembiayaan :	21,106,673	31,281	25,000	899,029	22,061,983
a. Mudharabah	8,207,694	0	0	700,000	8,907,694
b. Musyarakah	12,898,979	31,281	25,000	199,029	13,154,289
4. Ijarah	166,307	0	0	28,107	194,414
5. Jumlah Aktiva Produktif	95,878,614	1,211,361	543,944	2,248,897	99,882,816
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	217,664	0	0	0	217,664
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.46
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	478,561	14,025	0	0	492,586
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	469,490	116,646	47,721	484,595	1,118,452
10. KPMM(%)					12.56
11. FDR(%)					96.38
12. ROA(%)					2.00
13. ROE(%)					31

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2016	Posisi September 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	13,462,939	10,435,427
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	12,652,241	9,681,760
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	11,897,531	9,074,461
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	754,710	607,299
2. Pendapatan Operasional Lainnya	810,698	753,667
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	5,266,612	4,001,348
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	4,551,115	3,207,187
a. Tabungan Mudharabah	102,901	74,781
b. Deposito Mudharabah	4,448,214	3,132,406
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	715,497	794,161
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	8,196,327	6,434,079
IV. BEBAN OPERASIONAL	6,395,822	5,254,406
1. Bonus Titipan Wadiah	635,794	481,411
2. Beban Administrasi dan Umum	1,813,079	1,463,800
3. Beban Personalia	3,764,037	3,086,059

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	26,068,685	0	0	0	26,068,685
2. Piutang :	64,305,187	1,769,114	797,752	1,376,873	68,248,926
a. Piutang Murabahah	61,486,851	1,729,563	797,752	1,283,844	65,298,010
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	32,596	0	0	0	32,596
e. Piutang Multijasa	2,785,740	39,551	0	82,401	2,907,692
3. Pembiayaan :	21,566,088	0	0	954,499	22,520,587
a. Mudharabah	7,337,694	0	0	700,000	8,037,694
b. Musyarakah	14,228,394	0	0	254,499	14,482,893
4. Ijarah	132,855	0	0	27,274	160,129
5. Jumlah Aktiva Produktif	112,072,815	1,769,114	797,752	2,358,646	116,998,327
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	815,662	0	0	0	815,662
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.42
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	559,699	3,258	0	0	562,957
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	565,186	141,070	116,207	295,989	1,118,452
10. KPMM(%)					12.00
11. FDR(%)					82.44
12. ROA(%)					2.30
13. ROE(%)					34

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	18,549,530	14,803,620
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	17,249,408	13,589,877
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	16,232,882	12,748,885
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	1,016,526	840,992
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,300,122	1,213,743
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	7,150,858	5,756,259
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	6,268,055	4,589,971
a. Tabungan Mudharabah	140,403	105,322
b. Deposito Mudharabah	6,127,652	4,484,649
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	882,803	1,166,288
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	11,398,672	9,047,361
IV. BEBAN OPERASIONAL	8,769,371	6,851,127
1. Bonus Titipan Wadiah	874,459	661,433
2. Beban Administrasi dan Umum	2,352,353	1,882,816
3. Beban Personalia	4,932,895	4,010,754

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	19,646,320	0	0	0	19,646,320
2. Piutang :	70,161,630	331,319	748,441	1,397,158	72,638,548
a. Piutang Murabahah	67,544,249	327,080	748,441	1,304,129	69,923,899
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	22,322	0	0	0	22,322
e. Piutang Multijasa	2,595,059	4,239	0	82,401	2,681,699
3. Pembiayaan :	21,043,785	28,586	0	1,174,029	22,246,400
a. Mudharabah	5,252,278	0	0	700,000	5,952,278
b. Musyarakah	15,791,507	28,586	0	474,029	16,294,122
4. Ijarah	152,540	0	0	27,261	179,801
5. Jumlah Aktiva Produktif	111,004,275	359,905	748,441	2,598,448	114,711,069
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	882,518	0	0	0	882,518
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.90
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	554,258	3,079	0	0	557,337
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	557,830	28,432	81,377	567,636	1,235,275
10. KPMM(%)					0.00
11. FDR(%)					0.00
12. ROA(%)					0.00
13. ROE(%)					0

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,843,659	4,190,401
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	4,526,356	3,973,665
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,311,070	3,665,993
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	215,286	307,672
2. Pendapatan Operasional Lainnya	317,303	216,736
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	1,713,071	1,653,285
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,667,769	1,363,451
a. Tabungan Mudharabah	39,053	30,796
b. Deposito Mudharabah	1,628,716	1,332,655
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	45,302	289,834
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,130,588	2,537,116
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,379,391	1,980,809
1. Bonus Titipan Wadiah	256,657	205,359
2. Beban Administrasi dan Umum	799,768	620,792
3. Beban Personalia	1,191,959	1,091,755
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	17,761,723	0	0	0	17,761,723
2. Piutang :	75,576,097	1,756,648	749,881	1,341,273	79,423,899
a. Piutang Murabahah	73,196,240	1,581,391	746,878	1,248,800	76,773,309
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	27,463	0	0	0	27,463
e. Piutang Multijasa	2,352,394	175,257	3,003	81,845	2,612,499
3. Pembiayaan :	20,557,205	0	197,500	1,135,000	21,889,705
a. Mudharabah	5,777,000	0	0	700,000	6,477,000
b. Musyarakah	14,780,205	0	197,500	435,000	15,412,705
4. Ijarah	336,000	0	0	27,260	363,260
5. Jumlah Aktiva Produktif	114,231,025	1,756,648	947,381	2,503,533	119,438,587
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	861,065	0	0	0	861,065
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.12
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	569,475	2,850	0	0	572,325
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	573,374	14,149	95,833	487,427	1,170,783
10. KPMM(%)					16.07
11. FDR(%)					92.17
12. ROA(%)					2.18
13. ROE(%)					27

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	10,067,188	8,819,943
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	9,390,313	8,278,114
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	9,000,317	7,711,959
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	389,996	566,155
2. Pendapatan Operasional Lainnya	676,875	541,829
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	3,629,523	3,448,299
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	3,492,285	2,918,319
a. Tabungan Mudharabah	82,980	66,327
b. Deposito Mudharabah	3,409,305	2,851,992
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	137,238	529,980
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	6,437,665	5,371,644
IV. BEBAN OPERASIONAL	4,942,094	4,389,697
1. Bonus Titipan Wadiah	501,644	418,804
2. Beban Administrasi dan Umum	1,379,717	1,189,539
3. Beban Personalia	2,870,904	2,664,501
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	11,043,685	0	0	0	11,043,685
2. Piutang :	80,638,755	3,325,817	725,810	1,704,094	86,394,476
a. Piutang Murabahah	77,893,235	3,108,279	677,398	1,612,346	83,291,258
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	15,158	0	0	0	15,158
e. Piutang Multijasa	2,730,362	217,538	48,412	81,120	3,077,432
3. Pembiayaan :	24,335,762	0	0	1,460,000	25,795,762
a. Mudharabah	10,395,606	0	0	700,000	11,095,606
b. Musyarakah	13,940,156	0	0	760,000	14,700,156
4. Ijarah	291,456	0	0	27,260	318,716
5. Jumlah Aktiva Produktif	116,309,658	3,325,817	725,810	3,191,354	123,552,639
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	822,313	0	0	0	822,313
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.44
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	580,091	0	0	0	580,091
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	611,089	20,683	32,905	506,106	1,170,783
10. KPMM(%)					15.08
11. FDR(%)					98.77
12. ROA(%)					2.48
13. ROE(%)					27

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2017	Posisi September 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	15,952,728	13,462,939
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	14,670,316	12,652,241
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	14,164,523	11,897,531
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	505,793	754,710
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,282,412	810,698
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	5,899,239	5,266,612
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	5,419,020	4,551,115
a. Tabungan Mudharabah	130,677	102,901
b. Deposito Mudharabah	5,288,343	4,448,214
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	480,219	715,497
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	10,053,489	8,196,327
IV. BEBAN OPERASIONAL	7,566,750	6,395,822
1. Bonus Titipan Wadiah	758,999	635,794
2. Beban Administrasi dan Umum	2,113,183	1,813,079
3. Beban Personalia	4,200,581	3,764,037

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	18,157,233	0	0	0	18,157,233
2. Piutang :	82,711,266	1,520,837	1,029,543	1,495,880	86,757,526
a. Piutang Murabahah	79,534,214	1,487,859	917,210	1,370,558	83,309,841
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	38,968	0	0	0	38,968
e. Piutang Multijasa	3,138,084	32,978	112,333	114,694	3,398,089
3. Pembiayaan :	31,246,218	395,934	0	1,210,000	32,852,152
a. Mudharabah	6,774,639	0	0	700,000	7,474,639
b. Musyarakah	24,471,579	395,934	0	510,000	25,377,513
4. Ijarah	279,051	3,671	0	27,260	309,982
5. Jumlah Aktiva Produktif	132,393,768	1,920,442	1,029,543	2,733,140	138,076,893
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	7,109,784	0	0	0	7,109,784
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.74
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	660,573	151	0	0	660,724
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	636,505	7,012	39,477	503,366	1,186,360
10. KPMM(%)					15.06
11. FDR(%)					92.77
12. ROA(%)					1.96
13. ROE(%)					19

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	22,096,693	18,549,530
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	20,255,634	17,249,408
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	19,523,478	16,232,882
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	732,156	1,016,526
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,841,059	1,300,122
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	8,240,973	7,150,858
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	7,515,447	6,268,055
a. Tabungan Mudharabah	175,536	140,403
b. Deposito Mudharabah	7,339,911	6,127,652
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	725,526	882,803
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	13,855,720	11,398,672
IV. BEBAN OPERASIONAL	10,075,341	8,769,371
1. Bonus Titipan Wadiah	1,024,314	874,459
2. Beban Administrasi dan Umum	2,722,198	2,352,353
3. Beban Personalia	5,675,650	4,932,895

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain

31 Desember 2017

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	22,977,805	0	0	0	22,977,805
2. Piutang :	86,694,378	590,195	654,477	1,885,385	89,824,435
a. Piutang Murabahah	83,725,384	590,195	546,984	1,766,185	86,628,748
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	9,418	0	0	0	9,418
e. Piutang Multijasa	2,959,576	0	107,493	108,572	3,175,641
3. Pembiayaan :	32,232,592	0	0	1,744,804	33,977,396
a. Mudharabah	5,232,198	0	0	760,000	5,992,198
b. Musyarakah	27,000,394	0	0	984,804	27,985,198
4. Ijarah	255,877	0	0	30,929	286,806
5. Jumlah Aktiva Produktif	142,160,652	590,195	654,477	3,661,118	147,066,442
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	9,036,566	0	0	0	9,036,566
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.95
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	709,523	0	754	0	710,277
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	666,264	597	11,539	550,832	1,229,232
10. KPMM(%)					16.26
11. FDR(%)					89.61
12. ROA(%)					2.67
13. ROE(%)					24

Laporan Publikasi

Laba Rugi

31 Maret 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,661,426	4,843,659
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,344,703	4,526,356
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,180,077	4,311,070
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	164,626	215,286
2. Pendapatan Operasional Lainnya	316,723	317,303
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,259,452	1,713,071
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,962,773	1,667,769
a. Tabungan Mudharabah	41,994	39,053
b. Deposito Mudharabah	1,920,779	1,628,716
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	296,679	45,302
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,401,974	3,130,588
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,555,951	2,379,391
1. Bonus Titipan Wadiah	293,145	256,657
2. Beban Administrasi dan Umum	770,538	799,768
3. Beban Personalia	1,397,583	1,191,959
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0
5. Lainnya	94,685	131,007

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain

31 Maret 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	37,503,447	0	0	0	37,503,447
2. Piutang :	91,785,575	3,777,879	597,746	1,968,974	98,130,174
a. Piutang Murabahah	88,780,048	3,736,643	530,795	1,811,064	94,858,550
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	27,968	0	0	0	27,968
e. Piutang Multijasa	2,977,559	41,236	66,951	147,282	3,233,028
3. Pembiayaan :	21,183,862	0	0	1,510,009	22,693,871
a. Mudharabah	4,165,611	0	0	760,000	4,925,611
b. Musyarakah	17,018,251	0	0	750,009	17,768,260
4. Tjarah	104,685	0	0	31,452	136,137
5. Jumlah Aktiva Produktif	150,577,569	3,777,879	597,746	3,510,435	158,463,629
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	986,758	0	0	0	986,758
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.52
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	752,364	0	754	0	753,118
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	751,433	1,505	9,521	466,773	1,229,232
10. KPMM(%)					13.64
11. FDR(%)					80.14
12. ROA(%)					2.17
13. ROE(%)					21

Laporan Publikasi

Laba Rugi

30 Juni 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2018	Posisi Juni 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	11,735,706	10,067,188
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	11,004,218	9,390,313
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	10,657,256	9,000,317
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	346,962	389,996
2. Pendapatan Operasional Lainnya	731,488	676,875
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	4,670,540	3,629,523
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	4,048,014	3,492,285
a. Tabungan Mudharabah	92,028	82,980
b. Deposito Mudharabah	3,955,986	3,409,305
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	622,526	137,238
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	7,065,166	6,437,665
IV. BEBAN OPERASIONAL	5,500,939	4,942,094
1. Bonus Titipan Wadiah	579,170	501,644
2. Beban Administrasi dan Umum	1,408,238	1,379,717
3. Beban Personalia	3,324,539	2,870,904
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0
5. Lainnya	188,992	189,829

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain

30 Juni 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	16,749,902	0	0	0	16,749,902
2. Piutang :	97,181,764	2,291,468	1,365,302	2,271,036	103,109,570
a. Piutang Murabahah	93,814,362	2,201,071	1,350,489	2,089,152	99,455,074
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	10,628	10,628
d. Qardh	15,000	0	0	0	15,000
e. Piutang Multijasa	3,352,402	90,397	14,813	171,256	3,628,868
3. Pembiayaan :	29,603,631	895,000	0	1,410,009	31,908,640
a. Mudharabah	12,914,301	895,000	0	760,000	14,569,301
b. Musyarakah	16,689,330	0	0	650,009	17,339,339
4. Ijarah	199,186	0	0	31,454	230,640
5. Jumlah Aktiva Produktif	143,734,483	3,186,468	1,365,302	3,712,499	151,998,752
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	909,840	0	0	0	909,840
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.11
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	717,676	0	0	1,507	719,183
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	718,021	0	1	610,447	1,328,469
10. KPMM(%)					12.90
11. FDR(%)					92.62
12. ROA(%)					2.42
13. ROE(%)					23

Laporan Publikasi

Laba Rugi
30 September 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2018	Posisi September 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	17,924,296	15,952,728
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	16,854,853	14,670,316
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	16,353,299	14,164,523
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	501,554	505,793
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,069,443	1,282,412
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	7,171,712	5,899,239
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	6,173,687	5,419,020
a. Tabungan Mudharabah	141,929	130,677
b. Deposito Mudharabah	6,031,758	5,288,343
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	998,025	480,219
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	10,752,584	10,053,489
IV. BEBAN OPERASIONAL	8,288,056	7,566,750
1. Bonus Titipan Wadiah	880,691	758,999
2. Beban Administrasi dan Umum	2,038,227	2,113,183
3. Beban Personalia	4,910,366	4,200,581
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	165,186	220,593

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain
30 September 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	28,622,874	0	0	0	28,622,874
2. Piutang :	101,579,747	2,600,581	1,424,132	2,339,651	107,944,111
a. Piutang Murabahah	98,112,878	2,575,731	1,424,132	2,164,731	104,277,472
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	6,976	6,976
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	3,466,869	24,850	0	167,944	3,659,663
3. Pembiayaan :	21,337,356	1,585,000	0	3,182,256	26,104,612
a. Mudharabah	8,004,738	885,000	0	700,000	9,589,738
b. Musyarakah	13,332,618	700,000	0	2,482,256	16,514,874
4. Ijarah	258,544	0	0	31,457	290,001
5. Jumlah Aktiva Produktif	151,798,521	4,185,581	1,424,132	5,553,364	162,961,598
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	1,205,242	0	0	0	1,205,242
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					8.31
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	757,699	0	0	1,507	759,206
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	752,370	3,614	17,112	720,559	1,493,655
10. KPMM(%)					13.13
11. FDR(%)					86.64
12. ROA(%)					2.25
13. ROE(%)					22

Laporan Publikasi

Laba Rugi

31 Desember 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	24,511,851	22,096,693
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	22,817,873	20,255,634
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	21,996,560	19,523,478
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	821,313	732,156
2. Pendapatan Operasional Lainnya	1,693,978	1,841,059
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	9,475,823	8,240,973
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	8,277,393	7,515,447
a. Tabungan Mudharabah	190,982	175,536
b. Deposito Mudharabah	8,086,411	7,339,911
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,198,430	725,526
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	15,036,028	13,855,720
IV. BEBAN OPERASIONAL	10,903,460	10,075,341
1. Bonus Titipan Wadiah	1,227,611	1,024,314
2. Beban Administrasi dan Umum	2,494,819	2,722,198
3. Beban Personalia	6,451,178	5,675,650
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	216,461	327,854

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain

31 Desember 2018

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	35,100,815	0	0	0	35,100,815
2. Piutang :	105,662,576	1,922,600	1,644,224	2,733,728	111,963,128
a. Piutang Murabahah	102,292,205	1,916,117	1,644,224	2,564,046	108,416,592
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	5,100	5,100
d. Qardh	6,916	0	0	0	6,916
e. Piutang Multijasa	3,363,455	6,483	0	164,582	3,534,520
3. Pembiayaan :	20,595,579	0	0	1,183,792	21,779,371
a. Mudharabah	7,395,643	0	0	700,000	8,095,643
b. Musyarakah	13,199,936	0	0	483,792	13,683,728
4. Ijarah	289,883	0	0	29,224	319,107
5. Jumlah Aktiva Produktif	161,648,853	1,922,600	1,644,224	3,946,744	169,162,421
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	959,228	0	0	0	959,228
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.60
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	806,794	6,569	0	1,507	814,870
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	806,173	1,672	0	652,662	1,460,507
10. KPMM(%)					13.55
11. FDR(%)					84.10
12. ROA(%)					2.40
13. ROE(%)					24

Laporan Publikasi

Laba Rugi
31 Maret 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2019	Posisi Maret 2018
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,873,025	5,661,426
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,569,935	5,344,703
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,329,970	5,180,077
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	239,965	164,626
2. Pendapatan Operasional Lainnya	303,090	316,723
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,135,051	2,259,452
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,846,792	1,962,773
a. Tabungan Mudharabah	50,602	41,994
b. Deposito Mudharabah	1,796,190	1,920,779
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	288,259	296,679
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,737,974	3,401,974
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,874,981	2,555,951
1. Bonus Titipan Wadiah	379,846	293,145
2. Beban Administrasi dan Umum	811,905	770,538
3. Beban Personalia	1,582,741	1,397,583
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0
5. Lainnya	100,489	94,685

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain
31 Maret 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	34,340,047	0	0	0	34,340,047
2. Piutang :	104,106,747	3,714,856	1,085,776	3,130,725	112,038,104
a. Piutang Murabahah	100,451,184	3,687,290	1,079,493	2,996,765	108,214,732
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	5,100	5,100
d. Qerdh	13,236	0	0	0	13,236
e. Piutang Multijasa	3,642,327	27,566	6,283	128,860	3,805,036
3. Pembiayaan :	20,847,858	0	250,500	1,183,792	22,282,150
a. Mudharabah	6,385,779	0	0	700,000	7,085,779
b. Musyarakah	14,462,079	0	250,500	483,792	15,196,371
4. Ijarah	249,381	0	0	29,877	279,258
5. Jumlah Aktiva Produktif	159,544,033	3,714,856	1,336,276	4,344,394	168,939,559
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	1,437,577	0	0	0	1,437,577
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.98
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	796,473	5,769	0	1,507	803,749
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	799,356	8	0	661,143	1,460,507
10. KPM(%)					12.43
11. FDR(%)					82.32
12. ROA(%)					2.24
13. ROE(%)					23

Laporan Publikasi

Laba Rugi
30 Juni 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2019	Posisi Juni 2018
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	11,909,592	11,735,706
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	11,339,027	11,004,218
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	10,834,097	10,657,256
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	504,930	346,962
2. Pendapatan Operasional Lainnya	570,565	731,488
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	4,398,504	4,670,540
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	3,674,880	4,048,014
a. Tabungan Mudharabah	107,365	92,028
b. Deposito Mudharabah	3,567,515	3,955,986
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	723,624	622,526
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	7,511,088	7,065,166
IV. BEBAN OPERASIONAL	6,195,102	5,500,939
1. Bonus Titipan Wadiah	710,166	579,170
2. Beban Administrasi dan Umum	1,551,188	1,408,238
3. Beban Personalia	3,703,381	3,324,539
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0
5. Lainnya	230,367	188,992

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain
30 Juni 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	18,222,962	0	0	0	18,222,962
2. Piutang :	100,835,788	2,782,115	1,878,222	3,962,647	109,458,772
a. Piutang Murabahah	96,213,876	2,774,893	1,878,222	3,824,185	104,691,176
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	5,100	5,100
d. Qardh	21,773	0	0	0	21,773
e. Piutang Multijasa	4,600,139	7,222	0	133,362	4,740,723
3. Pembiayaan :	20,605,195	0	0	1,676,238	22,281,433
a. Mudharabah	6,187,413	0	0	700,000	6,887,413
b. Musyarakah	14,417,782	0	0	976,238	15,394,020
4. Ijarah	178,329	0	0	32,151	210,480
5. Jumlah Aktiva Produktif	139,842,274	2,782,115	1,878,222	5,671,036	150,173,647
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	916,906	0	0	0	916,906
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.83
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	698,319	0	0	1,507	699,826
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	706,180	0	1,666	708,676	1,416,522
10. KPMM(%)					12.86
11. FDR(%)					90.51
12. ROA(%)					2.23
13. ROE(%)					23

Laporan Publikasi

Laba Rugi

30 September 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2019	Posisi September 2018
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	17,924,260	17,924,296
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	17,058,487	16,854,853
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	16,436,896	16,353,299
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	621,591	501,554
2. Pendapatan Operasional Lainnya	865,773	1,069,443
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	6,850,541	7,171,712
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	5,690,677	6,173,687
a. Tabungan Mudharabah	165,269	141,929
b. Deposito Mudharabah	5,525,408	6,031,758
c. Lainnya	0	0
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,159,864	998,025
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	11,073,719	10,752,584
IV. BEBAN OPERASIONAL	9,117,456	8,288,056
1. Bonus Titipan Wadiah	1,030,536	880,691
2. Beban Administrasi dan Umum	2,333,717	2,038,227
3. Beban Personalia	5,415,914	4,910,366
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	165,186

Laporan Publikasi

KAP dan Informasi Lain

30 September 2019

PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

PT BPRS Suriyah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	27,741,575	0	0	0	27,741,575
2. Piutang :	103,585,296	2,838,484	4,105,998	3,332,614	113,862,392
a. Piutang Murabahah	97,141,782	2,810,788	4,079,263	3,234,290	107,266,123
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	5,100	5,100
d. Qardh	26,137	0	0	0	26,137
e. Piutang Multijasa	6,417,377	27,696	26,735	93,224	6,565,032
3. Pembiayaan :	19,791,194	468,801	0	2,755,162	23,015,157
a. Mudharabah	4,798,066	468,801	0	700,000	5,966,867
b. Musyarakah	14,993,128	0	0	2,055,162	17,048,290
4. Ijarah	197,374	1,970	4,332	32,151	235,827
5. Jumlah Aktiva Produktif	151,315,439	3,309,255	4,110,330	6,119,927	164,854,951
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	2,390,084	0	0	0	2,390,084
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					9.87
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	755,590	468	0	1,507	757,565
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	761,653	0	0	654,869	1,416,522
10. KPMM(%)					12.55
11. FDR(%)					86.15
12. ROA(%)					2.07
13. ROE(%)					22

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi Publikasi
31 Desember 2019

620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	23,278,483	22,820,622
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	793,857	821,313
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	17,979,517	17,040,522
ii. Piutang Istishna	0	2,125
iii. Piutang Multijasa	1,140,033	680,609
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	838,429	1,180,565
ii. Musyarakah	2,482,314	3,042,121
c. Pendapatan Sewa	40,001	50,618
d. Pendapatan Lainnya	4,332	2,749
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	9,439,039	9,475,823
1. Non Profit Sharing	0	9,475,823
2. Profit Sharing	9,439,039	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	13,839,444	13,344,799
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	1,746,909	1,691,229
V. Beban Operasional	12,407,105	10,903,460

6/14/2021 2:51:02 PM

Laporan Publikasi
Rasio Keuangan
31 Desember 2019

620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan

Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.00
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	20.00
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	30.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	6.40
5	Return on Asset (ROA)	2.60
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.00
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.00
8	Cash Ratio	35.00

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

3/17/2021 7:08:12 AM

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi Publikasi
31 Maret 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	6,563,225	5,570,324
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	217,749	239,965
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	4,782,353	4,322,263
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	489,312	182,687
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	212,368	232,602
ii. Musyarakah	851,254	580,025
c. Pendapatan Sewa	10,155	12,393
d. Pendapatan Lainnya	34	389
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	2,716,927	2,135,051
1. Non Profit Sharing	2,716,927	2,135,051
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	3,846,299	3,435,273
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	363,971	302,701
V. Beban Operasional	3,135,677	2,874,981

3/17/2021 7:41:33 AM

Laporan Publikasi
Rasio Keuangan
31 Maret 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.17
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	99.07
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	219.00
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	8.19
5	Return on Asset (ROA)	2.05
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.23
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.46
8	Cash Ratio	24.42

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

3/17/2021 7:41:19 AM

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi Publikasi
30 Juni 2020

620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	11,846,231	11,341,036
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	359,595	504,930
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	8,763,798	8,816,363
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	981,989	388,613
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	400,270	446,547
ii. Musyarakah	1,322,122	1,160,204
c. Pendapatan Sewa	18,423	22,370
d. Pendapatan Lainnya	34	2,009
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	5,084,470	4,398,504
1. Non Profit Sharing	5,084,470	4,398,504
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	6,761,761	6,942,532
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	502,656	568,556
V. Beban Operasional	6,351,023	6,195,102

3/17/2021 7:37:14 AM

Laporan Publikasi
Rasio Keuangan
30 Juni 2020

620086 - PT. BPRS Suriyah

Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.30
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	99.17
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	73.41
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	7.61
5	Return on Asset (ROA)	1.68
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.82
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.30
8	Cash Ratio	36.21

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

3/17/2021 7:37:40 AM

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi Publikasi
30 September 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah
 Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
 Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	17,391,532	17,062,755
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	477,966	622,154
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	12,871,803	13,203,151
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	1,429,825	714,902
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	643,569	652,920
ii. Musyarakah	1,933,189	1,834,989
c. Pendapatan Sewa	35,145	30,934
d. Pendapatan Lainnya	34	3,705
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	7,618,920	6,850,541
1. Non Profit Sharing	7,618,920	6,850,541
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	9,772,612	10,212,214
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	737,129	862,068
V. Beban Operasional	9,149,359	9,117,536

3/17/2021 6:46:10 AM

Laporan Publikasi
Rasio Keuangan
30 September 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah
 Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
 Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.90
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	99.17
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	73.41
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	5.31
5	Return on Asset (ROA)	1.55
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.81
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87.57
8	Cash Ratio	41.40

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

3/17/2021 6:46:01 AM

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi Publikasi
31 Desember 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah
 Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
 Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	23,644,529	23,278,483
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	630,621	793,857
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	17,388,073	17,979,517
ii Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	1,990,917	1,140,033
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	785,419	838,429
ii. Musyarakah	2,783,703	2,482,314
c. Pendapatan Sewa	65,760	40,001
d. Pendapatan Lainnya	34	4,332
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	10,159,620	9,439,039
1. Non Profit Sharing	10,159,620	0
2. Profit Sharing	0	9,439,039
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	13,484,910	13,839,444
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	1,014,505	1,746,909
V. Beban Operasional	11,902,122	12,407,105

3/17/2021 7:33:45 AM

Laporan Publikasi
Rasio Keuangan
31 Desember 2020
620086 - PT. BPRS Suriyah
 Jalan D.I. Panjaitan Nomor 47A Kelurahan Donan
 Provinsi Jawa Tengah, Kab. Cilacap
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.61
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	99.17
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	73.41
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.90
5	Return on Asset (ROA)	1.36
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.09
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.63
8	Cash Ratio	40.86

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

3/17/2021 7:34:08 AM

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Lia Busriati
 NIM : 176.12011004
 JUDUL :

PEMBIMBING I :

PEMBIMBING II :

NO	TANGGAL	BIMBINGAN	PARAF
1.	07-07-2021	Kesesuaian ke penelitian, Menganalisis literatur & metode tomografi jenis penelitian. - Pengayaan literatur - Penyusunan model. (Revisi I)	f
2.	14-07-2021	Penyempurnaan paragraf yg diambil dan Referensi, Parafrasa & Menuliskan Sumber. - Penyusunan kuesioner (Revisi II)	f
3.	09-08-2021	Efektifitas pemberian kalimat	f
4.	31-10-2021	Revisi Model penelitian, dan pembahasannya	f
5.	17-11-2021	Acc untuk ujian skripsi	f

BIODATA PENULIS



Lia Budiarti adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Banyumas pada tanggal 2 Mei 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Budiarto dan Mukaromah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Sibalung RT 001 RW 010, Kemranjen, Banyumas. Penulis pertama kali masuk pendidikan pada tahun 2002 di TK Pertiwi Sibalung, meneruskan pendidikan tahun 2003 ke SD N 2 Sibalung dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen dan tamat pada tahun 2012. setelah tamat MTs pada tahun 2012, penulis melanjutkan ke SMK YPE Sumpiuh dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2017, penulis diterima di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA) dan Non Performing Financing(NPF) terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah di PT BPRS Suriyah Cilacap”**